

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PESERTA DIDIK
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BAHASA ARAB
DI KELAS VII MTS ALKHAIRAAT DONGGULU
KAB. PARIGI MOUTONG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palu*

Oleh

OKTIS TRIANA DEWI
NIM: 16.1.02.0035

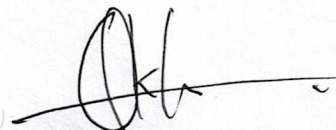
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU 2019**

PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi benar merupakan hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil duplikat, tiruan atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh dianggap batal demi hukum.

Palu, Agustus 2020 M
Dzulhijjah 1441 H

Penulis



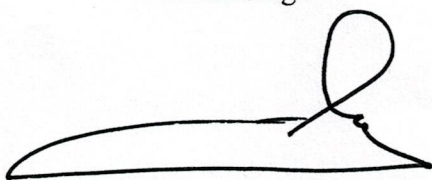
Oktis Triana Dewi
NIM. 16.1.02.0035

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas VII Mts Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong” oleh mahasiswi atas nama Oktis Triana Dewi, NIM 16.1.02.0035 Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Setelah dengan seksama penulis meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

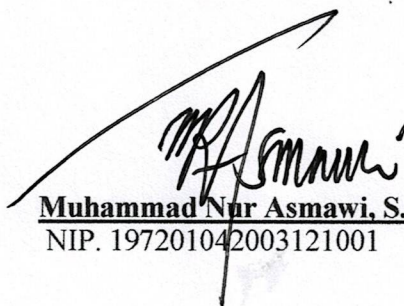
Palu, Agustus 2020 M
Dzulhijjah 1441 H

Pembimbing I



Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.I
NIP.196503221995031002

Pembimbing II



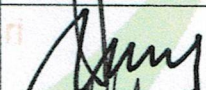
Muhammad Nur Asmawi, S. Ag, M.Pd.I
NIP. 197201042003121001

PENGESAHAN DEWAN PENGUJU SKRIPSI

Skripsi saudara Oktis Triana Dewi NIM: 161020035 dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 14 Agustus 2020 M. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

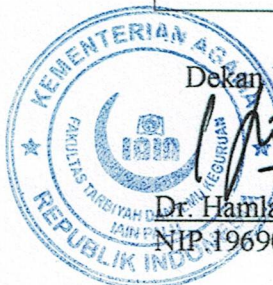
Palu, Maret 2021 M
Syakban 1442 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	N a m a	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag.	
Penguji Utama I	Dr. H. Ahmad Sehri Bin Punawan, Lc., M.A	
Penguji Utama II	Dr. H. Ubadah, S. Ag., M. Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.I	
Pembimbing II	Muhammad Nur Asmawi, S. Ag, M. Pd.I	

Mengetahui

Ketua Prodi PBA



Dekan FTIK

Dr. Hamdan, M. Ag

NIP. 196906061998031002

Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.I

NIP. 196503221995031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANNYA

Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata *Arab-Latin* yang dipakai dalam penyusunan proposal skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (Dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (Dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (Dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (Dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (Dengan titik dibawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (Dengan titik dibawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (Dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We

هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid* , dalam translitrasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (Konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>
ربنا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نجنا	Ditulis	<i>Najjinā</i>
الحج	Ditulis	<i>Al-hajju</i>

3. *Ta’ Marbutah* diakhir Kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamatun al-auliya’</i>
---------------	---------	-----------------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakatul fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah+Alif</i> جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā <i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i> يسعى	Ditulis Ditulis	Ā <i>Yas'a</i>
<i>Kasrah+ya' mati</i> كريم	Ditulis Ditulis	I <i>Karim</i>
<i>Dammah+waw mati</i> فروود	Ditulis Ditulis	U <i>Furud</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah+ya' mati</i> بينكم	Ditulis Ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
<i>Fatha+waw mati</i> قول	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
------	---------	---------------

اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang *Alif+Lam*

Kata sandang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman translitrasi ini, kata sandang ditranslitrasi seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “el” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului pertekel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dinullahi*

بِاللَّهِ : *billahi*

Adapun *ta' marbuta* diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan *al-Qur'an* atau *Al-qur'an*), kecuali bila ditransliterasi dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis *al-Qur'an*.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Miladiyyah/Masehi*
7. Sm : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4: *Al-qur'an Surah..., ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Salawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, beserta keluarganya dan para sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayah Hi. Abdul Muluk Abbas, S.Pd dan Ibunda Hj. Halima, S.Pd yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga saat ini. Kakak dan Adik Tercinta Muhammad Fajar, S.Si., M.Si. Muhammad Rizka, S.Pd. dan Muhammad Aprizal yang telah membantu juga dalam hal Membiayai dan memberikan Motivasi.
2. Rektor IAIN Palu, Bapak Prof. Dr. H. Saggaf S. Pettalongi, M. Pd. beserta segenap unsur pimpinan IAIN yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Muhammad Idhan, S. Ag., M. Ag. Ketua Jurusan PBA Bapak Dr. H. Muh Jabir, M. Pd. dan Sekretaris Jurusan PBA Ibu Nursyam Titin Fatimah, S. Pd., M. Pd.I. yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
4. Pembimbing I Bapak Dr. H. Muh Jabir, M. Pd.I. dan Pembimbing II Bapak Muhammad Nur Asmawi, S. Ag, M.Pd.I. telah ikhlas membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai sesuai dengan harapan.
5. Bapak Suharnis, S. Ag., M. Ag. Selaku dosen penasihat akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk menasehati dan membimbing penulis dari semester 1 hingga sekarang.
6. Seluruh Dosen, Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Palu yang telah memberikan pengetahuan, pemahaman dan pelayanan selama melaksanakan studi.
7. Ibu Supiani, S. Ag. selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah memberikan pelayanan selama penulis mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Bapak Burdi S.Ag. selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Donggulu, Ibu Unia selaku Bendahara, Ibu Dewi Polinto selaku Tata Usaha dan Bapak Kassim selaku Wakamad Sarana, serta semua Siswa-Siswi Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Donggulu yang telah banyak memberikan informasi-informasi yang sangat membantu untuk terwujudnya penyusunan skripsi ini.

9. Seluruh pihak keluarga yang selama ini membantu dan memberikan motivasi sepanjang perjalanan pendidikan penulis
10. Sahabat-sahabat penulis Fikriyah Muhtadin, S.E., Mutmainnah, Nur Latifa, Dewi Sartini, Sustilawati, dan Sitti Rostia yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis di kala jenuh dalam mengerjakan skripsi.
11. Teman-teman jursan PBA khususnya kelas PBA 2 angkatan 2016, Lala, Diana, Kholif, Mayang, Nurul, Serni, Susdiman, Miftah, Ana, Lili dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Teman-teman PPL MTs N 3 Palu, serta teman-teman KKN di Desa Tojo, yang telah memberikan semangat yang begitu tinggi kepada penulis.
12. Boygroup BTS khususnya Jeon Jungkook yang selama masa perkuliahan telah memberikan semangat dan kebahagiaan kepada penulis melalui karyanya baik lagu maupun *variety show* nya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini, penulis senantiasa mendoakan semoga segala dukungan dan arahan mereka berbuah pahala dan mendapat ridha dari Allah Swt. Amin.

Palu, Agustus 2020 M
Dzulhijjah 1441 H

Penulis

Oktis Triana Dewi
NIM. 16.1.02.0035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATANNYA.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	viii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJU SKRIPSI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xx
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kerangka Pemikiran.....	7
E. Garis-Garis Besar Isi	9
BAB II	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Bentuk-Bentuk Pendidikan Dasar	12
2. Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab	17
C. Hipotesis.....	30
BAB III	31
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel Penelitian.....	33
D. Definisi Operasional.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	36

F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
BAB IV	47
A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Donggulu.....	47
B. Hasil Penelitian	53
1. Distribusi Frekuensi.....	53
2. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
3. Uji Asumsi Klasik	65
4. Uji Regresi.....	68
5. Uji Hipotesis.....	70
BAB V.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.3 Variabel, Sub Variabel, dan Indikator

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

Tabel 4.1 Keadaan Tanah dan Gedung

Tabel 4.2 Keadaan Personal Madrasah

Tabel 4.3 Jumlah Kelas Murid

Tabel 4.4 Jumlah Murid Menurut Umur

Tabel 4.5 Jumlah Murid Menurut Agama

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.8 Rumus Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.9 Hasil Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel Y

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 4.13 Distribusi Normal Kolomogorov-Smirnov

Tabel 4.14 Uji Linearitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinan

Tabel 4.17 Hasil Uji Hipotesis t

Tabel 4.18 Hasil Uji Sgnifikansi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Pemikiran

Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa
Arab

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Tabulasi Data Kuesioner
Lampiran 3	: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Lampiran 4	: Hitungan Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi
Lampiran 5	: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana
Lampiran 6	: Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	: Hasil Uji Linearitas
Lampiran 8	: Nilai T Tabel
Lampiran 9	: Nilai R Tabel
Lampiran 10	: Surat Keputusan (SK) Pembimbing
Lampiran 11	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 12	: Dokumentasi Pengisian Kuesioner
Lampiran 13	: Daftar Riwayat Hidup

ملخص البحث

الاسم : أوكتييس تريانا ديوي
المقيدة برقم : 161020035
موضوع البحث : تأثير الخلفية الدراسية للتلاميذ للمهارة الكتابة للنصوص العربية في الفصل الثامن في المدرسة الثانوية الخيرات دونكولو باريغي ماوتونج

خلفية الدراسة مهمة لدرجة التعليمية السابقة وخصوصها في خلال التجربة التعليمية للتلاميذ. في تعليم اللغة العربية مهارة التي يجب التلاميذ أن يمارسها، ومنها مهارة الكتابة. خلفية الدراسة من موجبة مؤثرة لتعليم اللغة العربية، خصوصا في مهارة الكتابة لأن من التلاميذ كان يدرسون في المدرسة الابتدائية الإسلامية، فبذلك يسرّهم للوصول دراستهم إلى درجة المدرسة الابتدائية الإسلامية السابقة. ومنها كان يدرسون في المدرسة الابتدائية العامة، فبذلك عسرّهم للوصول إلى درجة المدرسة الثانوية الإسلامية.

أما منهج البحث هو منهج البحث الكمي. وأدوات البحث هي الاستبانة والاختبار ليحاسب أكبر تأثير الخلفية التدريسية لمهارة التلاميذ في الكتابة العربية. وتختبر أدوات البحث بصدق وثبات. أما طريقة التحليل البيانات باختبار التراجع الباسطة، وباختبار الجمود، وباختبار الفرضية، وباختبار الاعتقاد التقليدي، وعينة البحث 49 التلاميذ.

ونتناهجه البحث، أن وجدت تأثير إيجابي في خلفية الدراسة للتلاميذ لمارة الكتابة، وهذا يظهر من حصل الحسابية، أي ($t_{hitung} = 5,996 > t_{tabel} = 2,012$) و ($p = 0 < \alpha$) و ($p\text{-value} = 0,005$). أما % 43 koefisien determinan وبقيته % 57 مؤثر من متغيرين الآخر المختلفة من أدوات البحث.

وتستنتج الباحثة أن تأثير الخلفية الدراسية للتلاميذ مهمة جدا، اعترف مهارة التلاميذ للكتابة كما اعترف خلفية الدراسة.

وأما الآثار البحث: تنصح الباحثة للتلاميذ أن يصلوا دراستهم في المدرسة الثانوية الإسلامية، وخير لهم أن يصلوا دراستهم في المدرسة الدينية الأولية أيضاً.

ABSTRAK

Nama : Oktis Triana Dewi
NIM : 161020035
Judul Skripsi : Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab Di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong

Latar belakang pendidikan merupakan hal yang berperan penting dalam jenjang pendidikan berikutnya khususnya dari segi pengalaman belajar peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat keterampilan/ *maharah* yang harus diketahui, salah satunya keterampilan menulis/ *maharah al-kitabah*. Latar belakang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis karena sebagian dari peserta didik mempunyai latar belakang pendidikan yang berbasis madrasah, sehingga memudahkan mereka ketika memasuki jenjang pendidikan yang berbasis madrasah selanjutnya, dan terdapat juga peserta didik yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan berbasis madrasah sehingga mereka kesulitan dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan berikutnya yang berbasis madrasah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner dan tes untuk mengukur seberapa besar latar belakang pendidikan peserta didik digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks bahasa Arab. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas . sedangkan metode analisis data menggunakan regresi sederhana, uji hipotesis, dan uji asumsi klasik dengan sampel 49 peserta didik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa : ada pengaruh positif antara latar belakang pendidikan terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab, dan ditunjukkan oleh hasil perhitungan di mana ($t_{hitung} = 5,996 > t_{tabel} = 2,012$) dan p-value ($p = 0 < \alpha = 0,005$). Adapun koefisien determinan 43 % dan sisanya 57 % dipengaruhi oleh variabel lain yang bukan menjadi bahan penelitian ini.

Kesimpulan : Latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh secara positif terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab, semakin tinggi latar belakang peserta didik maka semakin meningkat keterampilan menulis teks bahasa Arab.

Implikasi : penulis menyarankan sebelum lanjut ke MTs, peserta didik ada baiknya mengikuti pembelajaran di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab sudah diajarkan di Indonesia sejak Islam tersebar ke bumi nusantara ini, yaitu kira-kira abad ke-13. Dahulu, pengajaran bahasa Arab hanya sekedar untuk mendalami dan memahami ajaran Islam yang termasuk dalam kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, yang keduanya ditulis dalam bahasa Arab adalah sebuah keniscayaan.¹

Sebagaimana diketahui, tujuan utama dari pembelajaran bahasa Arab adalah menggali dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa, baik secara aktif (lisan) ataupun pasif (menulis). Dalam dunia pembelajaran bahasa, kemampuan menggunakan bahasa disebut “kemahiran berbahasa” (*maharah al-lughah*). Pada umumnya, semua pakar pembelajaran bahasa sepakat bahwa keterampilan dan kemahiran berbahasa tersebut terbagi empat. Diantaranya adalah keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*), keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), dan keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*). Adapun keterampilan menyimak dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa reseptif. Sedangkan keterampilan berbicara dan menulis dikategorikan keterampilan berbahasa produktif.²

¹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2020), 55.

² Ibid., 83.

Salah satu dari empat kemahiran berbahasa adalah kemahiran *kitabah* (menulis). Keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang paling kompleks, yaitu mengarang.³

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, menulis merupakan suatu hal yang sangat penting, karena dengan menulis seorang dapat mengetahui atau mengulang kembali pelajaran yang telah diberikan pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri, menulis merupakan salah satu keterampilan yang mempengaruhi berhasilnya pembelajaran tersebut, karena kebanyakan peserta didik menggunakan tulisan tangannya sendiri untuk melakukan pembelajaran secara mandiri di rumah. Tetapi menulis dalam teks bahasa Arab, banyak peserta didik yang masih kesulitan dalam melakukannya, walaupun mereka sudah sekolah di sekolah yang berbasis *madrasah*. Dalam hal ini terdapat aspek-aspek yang melatarbelakangi kesulitan peserta didik dalam menulis teks berbahasa Arab, seperti salah satunya latar belakang pendidikannya.

Pendidikan bermakna sebagai usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok dapat hidup dan berkembang sejalan dengan

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),151.

aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.⁴

Pendidikan adalah investasi Sumber Daya Manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia, menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama, hal ini dapat dilihat dari isi Pembukaan UUD 1945 alinea IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵

Di Indonesia sendiri, pendidikan dilakukan dengan tahap berjenjang, ketika seseorang ingin memasuki sekolah menengah atas, pastilah ia sudah menamatkan dirinya di sekolah dasar, jenjang pendidikan seseorang berperan penting terhadap kelanjutan pendidikannya. Dalam sekolah berbasis *madrasah* jenjang pendidikan yang dilalui juga sudah ditentukan. Seorang akan mengalami kesulitan, bila mengambil tahap pendidikan dari sekolah umum ke sekolah berbasis agama karena terdapat beberapa pelajaran yang memang belum pernah di temuinya atau pelajaran tersebut memang sudah ada tetapi kurang difokuskan dalam proses pembelajarannya. Akan tetapi, sekarang sudah banyak orang yang mengambil tahap pendidikan seperti itu, sehingga pada saat awal sekolah mendapat kesulitan-kesulitan tertentu. Pelajaran yang dimaksudkan di atas salah satunya adalah pelajaran bahasa Arab.

⁴ Choirul Mahfud, *Pendidikan Multikultural*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), 2.

⁵ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), 5.

Bahasa Arab merupakan pelajaran yang sudah ditemui bukan hanya di sekolah yang berbasis *madrasah*, tetapi sekolah yang berbasis umumpun sudah ditemui pelajaran bahasa Arab. Sudah banyak masyarakat yang tidak memandang sebelah mata pelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya yang mendaftar pada kursus bahasa Arab, serta banyaknya peminat pada jurusan bahasa Arab itu sendiri. Tetapi itu hanya berlaku di kota saja. Di desa, bahasa Arab masih dipandang sebelah mata, orang-orang masih belum sadar tentang betapa pentingnya mempelajari bahasa Arab, pelajaran bahasa Arab masih lebih kalah unggul dibanding pelajaran umum lainnya. Karena kebanyakan orang di desa berpikir, pelajaran bahasa Arab itu sama dengan pelajaran agama Islam biasa.

Kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pelajaran bahasa Arab inilah yang menjadi pemicu, *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA) kurang diminati, mayoritas warga setempat lebih memilih sekolah umum di pagi hari saja, padahal MDA atau masyarakat setempat menyebutnya sekolah agama dilakukan pada siang hari pada jam 14.00 WITA, yang mana tidak akan mengganggu sekolah umum yang dilakukan pada jam pagi hari jam 07.00-12.00 WITA, tetapi beberapa dari mereka sudah memahami pentingnya pelajaran bahasa arab sehingga masih ada yang minat dengan MDA Hal itulah yang membuat ketika ada peserta didik yang baru masuk sekolah *Madrasah Tsanawiyah* banyak yang masih kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab, karena perbedaan latar belakang pendidikan, ada yang hanya sekolah umum saja, dan ada juga yang sekolah umum di pagi hari dan sekolah agama juga di siang hari. Karena perbedaan latar belakang pendidikan tersebut, beberapa peserta didik ada yang sudah bisa menulis teks berbahasa Arab

dan ada juga yang masih kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab, bahkan ada juga yang harus diajarkan menulis huruf *hijaiyah*.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada keterampilan menulis teks bahasa Arab (*maharah al-kitabah*) yang dilakukan di MTs Alkhairaat Donggulu terdapat peserta didik yang masih mengalami kesulitan, misalnya dalam membedakan huruf yang dapat disambung dan tidak dapat disambung dengan huruf berikutnya. Dalam hal tersebut dikarenakan belum diajarkan kepada mereka dasar-dasar menulis bahasa Arab di sekolah sebelumnya.

Pada dasarnya proses menulis sangat kompleks dan rumit karena melibatkan beberapa aktifitas, baik berupa kegiatan fisik maupun kegiatan mental. Sehingga proses menulis terdiri dari empat hal pokok yang nantinya disimpulkan menjadi suatu indikator yang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis. Indikator tersebut yaitu:

1. Menulis kalimat-kalimat Arab melalui *imla' manqul*
2. Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna
3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan berdasarkan struktur kalimat dasar yang ada
4. Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar
5. Menjelaskan makna dalam *hiwar* dan teks menggunakan ragam bahasa yang ada.⁶

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap

⁶ Silabus kurikulum 2006 tahun pelajaran 2006-2007

Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan, maka penulis merumuskan beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong?
2. Seberapa besar signifikansi pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai

pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab

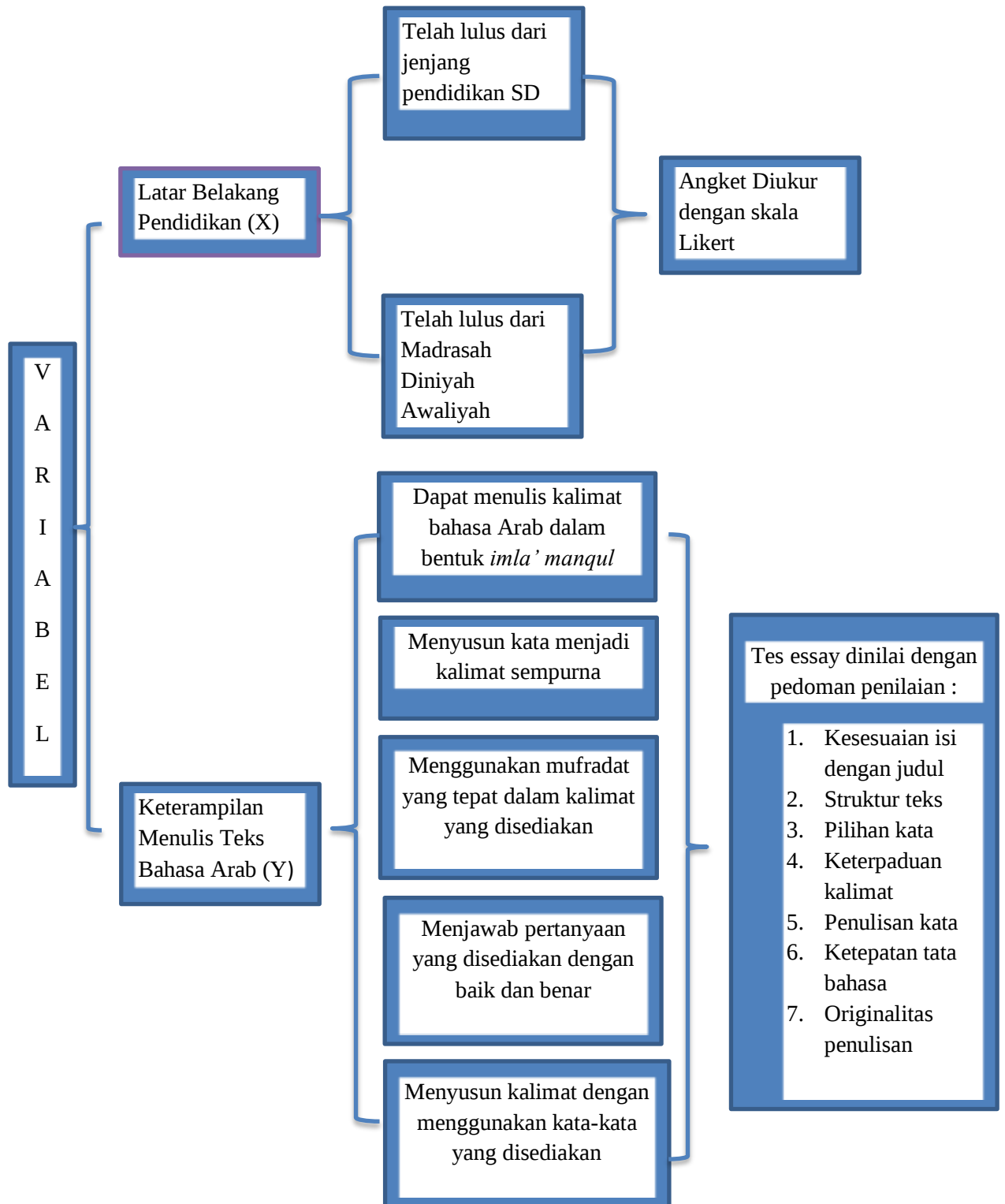
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sarana penulis dalam mempraktekkan ilmu-ilmu pengetahuan (teori) yang telah penulis dapatkan selama di Institut tempat penulis belajar
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun secara praktis dan dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dan rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

D. Kerangka Pemikiran

Adapun bentuk kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Konseptual Penelitian



E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini di golongankan kedalam lima bab yang mendasari penulis membahas tentang “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong” yaitu:

Bab I membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka pikir, dan garis-garis besar isi.

Bab II membahas tentang penelitian terdahulu, kajian pustaka, dan hipotesis.

Bab III membahas tentang metode penelitian diantaranya pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil dan pembahasan, peneliti menguraikan hasil penelitian dan analisisnya.

Bab V membahas tentang penutup yaitu kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penggunaan sub bab penelitian terdahulu dalam sebuah penelitian ilmiah dimaksudkan agar penelitian ilmiah tersebut memiliki acuan dasar dalam perkembangan pemikiran-pemikiran serta penganalisaannya. Dalam penelitian ilmiah yang berjudul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di Kelas VII MTs Al-Khiaraat Donggulu Kab. Parigi Moutong.”

Khoirul Anwar dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap hasil belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah kota Tangerang”. Adapun hasil dari penelitiannya adalah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik karena latar belakang pendidikan.⁷ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Khoirul Anwar terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

- a. Persamaannya terletak pada variabel independen yang diteliti yaitu latar belakang pendidikan peserta didik dan teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara, angket, dan tes.
- b. Perbedaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti yaitu hasil belajar bahasa Arab sedangkan dalam penelitian ini variabel dependen adalah keterampilan menulis teks bahasa Arab. Lokasi penelitian juga berbeda, Khoirul Anwar melakukan penelitian di MA Tarbiyah kota

⁷ Khoirul Anwar, “*Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang*”, 2013.

Tangerang dan penulis melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong. Perbedaan yang terakhir terletak pada metode penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian eksperimen.

Ismaya Jauharotul Huda dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode inquiry untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas XI MAN 1 Kuningan”. Adapun hasil dari penelitiannya adalah terdapat pengaruh penggunaan metode inquiry pada peningkatan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas XI MAN 1 Kuningan berdasarkan hasil eksperimen *pretest* dan *posttest*.⁸ Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ismaya Jauharotul Huda terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

- a. Persamaannya terletak pada variabel dependen yang diteliti yaitu keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab dan teknik analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi sederhana.
- b. Perbedaannya terletak pada variabel independen yang diteliti yaitu penggunaan metode inquiry sedangkan dalam penelitian ini variabel independennya adalah latar belakang pendidikan peserta didik. Lokasi penelitian juga berbeda, Ismaya Jauharotul Huda melakukan penelitian di MAN 1 Kuningan, sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs Alkhairaat Donggulu Kab, Parigi Moutong.

⁸ Ismaya Jauharotul Huda, *Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Kuningan*, 2013.

B. Kajian Teori

1. Bentuk-Bentuk Pendidikan Dasar

Pendidikan berasal dari kata “didik”, mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberikan latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan menggunakan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian yang luas dan representatif, pendidikan adalah “*the total process of developing human abilities and behaviors, drawing on almost all life’s experiences*”.⁹ Yang berarti seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia dan juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan. Pendidikan diartikan sebagai tahapan kegiatan yang bersifat kelembagaan yang digunakan dalam menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, sikap, serta keterampilan.

Mahmud Yunus dalam bukunya berjudul Pokok-Pokok Pendidikan dan Pengajaran, mengemukakan berbagai pengertian menurut para ahli didik dan ahli filsafat mengenai pengertian pendidikan, yaitu:

- a. Menurut Plato seorang filosof Yunani, pendidikan adalah mengasuh jasmani dan rohani supaya sampai pada keindahan dan kesempurnaan yang mungkin dicapai.

⁹M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 5.

- b. Jules Simin Filosof Perancis, mengemukakan pengertian pendidikan adalah jalan untuk merubah akal menjadi akal yang lain dan mengubah hati menjadi hati yang lain.¹⁰

Menurut H.M Thoha, untuk memahami pendidikan dengan benar, pendidikan dapat dibedakan dari dua pengertian yang bersifat teoritik filosofis,, dan pengertian pendidikan dalam arti praktis. Pengertian pendidikan dalam arti filosofis adalah: Pemikiran manusia terhadap masalah-masalah kependidikan untuk memecahkan dan menyusun teori-teori baru dengan berdasarkan kepada pemikiran normatif, spekulatif, rasional empiris, rasional filosofis maupun historik filosofis.¹¹

Pendidikan dalam arti filosofis mengarah kepada pengembangan masalah-masalah kependidikan, bagaimana menyusun metode strategi dan metode yang layak dan sesuai dengan apa yang akan dikerjakan, serta menyusun teori-teori baru agar proses pendidikan yang dijalankan mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang diinginkan.

Menurt H.M Thoha Pengertian pendidikan dalam arti praktik adalah: Suatu prose pemindahan pengetahuan ataupun pengembangan potensi yang dimiliki subyek didik untuk mencapai perkembangan secara optimal, serta membudayakan manusia melalui proses transformasi nilai-nilai yang utama.¹²

Pendidikan dalam arti praktik merupakan pembelajaran yang bersifat formal maupun noformal dengan memberikan pengetahuan agar merekea dapat

¹⁰ H. Mahmud Yunus, *Pokok-Pokok Pendidikan dan pengajaran*, (Cet.III; Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1990), 3.

¹¹ H.M Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Bealajar Offes, 1996), 89.

¹² Ibid.,99

mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal, serta menanamkan nilai-nilai kehidupan pada diri mereka agar dapat berguna bagi sesama manusia.

Dari berbagai pengertian pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk memberikan pengetahuan, pembelajaran mengenai akhlak, serta pengembangan potensi yang dilakukan melalui strategi dan metode tertentu, baik secara formal maupun nonformal, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya baik pada diri sendiri maupun pada lingkungan sekitarnya, sehingga dapat menciptakan kepribadian yang baik serta mandiri agar dapat membuahkan hasil yang ingin dicapai.

Bidang pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam membangun sebuah negara. Negara yang maju dapat dipastikan memiliki sistem dan kualitas pendidikan yang sangat baik. Ini dikarenakan bidang pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia. Di Indonesia pendidikan formal utamanya dibagi dalam beberapa jenjang yaitu pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Karena tingkat pendidikan menengah dan tinggi merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari pendidikan dasar. Ini menjadikan pendidikan dasar sebagai acuan sebelum melangkah ke jenjang pendidikan selanjutnya. Terdapat dua fungsi utama pendidikan dasar yaitu:

- a. Melalui pendidikan dasar peserta didik dibekali kemampuan dasar yang terkait dengan kemampuan berpikir kritis, membaca, menulis, berhitung, penguasaan dasar-dasar untuk mempelajari sains, dan kemampuan

berkomunikasi yang merupakan tuntutan kemampuan minimal dalam kehidupan bermasyarakat.

- b. Pendidikan dasar memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya. Keberhasilan mengikuti pendidikan di sekolah menengah dan perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengikuti pendidikan dasar.¹³

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar bagi setiap warga negara, dinyatakan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 6 ayat (1) “setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar” Pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), *Madrasah Ibtidaiyah* (MI), atau bentuk lain yang sederajat.¹⁴

- a. Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, ditempuh dalam waktu enam tahun, mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam dan merupakan suatu lembaga dengan organisasi yang tersusun rapi dan segala aktifitasnya direncanakan dengan sengaja yang disebut kurikulum.¹⁵
- b. *Madrasah Ibtidaiyah* adalah jenjang paling dasar pendidikan formal di Indonesia setara dengan Sekolah Dasar yang pengelolaannya dilakukan

¹³ Mohammad Ali, *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Maju dan Berdaya Saing Tinggi*, (Bandung: Intima, 2009), 33.

¹⁴ Defino Effendi, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015), 42.

¹⁵ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 23.

oleh Kementrian Agama, ditempuh dalam waktu 6 tahun mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kurikulum *madrasah ibtidaiyah* sama dengan kurikulum sekolah dasar, hanya saja di *madrasah ibtidaiyah* terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam.

- c. *Madrasah Diniyah Awaliyah* adalah satuan pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang diselenggarakan oleh swasta (hasil swadaya masyarakat), hanya berisikan pelajaran agama yang umumnya diselenggarakan selepas pendidikan di SD pada siang hari.
- d. Program paket A adalah program pendidikan pada jalur non formal yang ditujukan bagi warga masyarakat yang karena keterbatasan sosial, ekonomi, waktu, kesempatan, dan geografi tidak dapat mengikuti pendidikan di sekolah dasar (SD)/ sederajat. Lulusan program paket A berhak mendapatkan ijazah dan diakui setara dengan ijazah SD.¹⁶

Dalam proses pendidikan, seseorang pasti melalui jenjang yang bertahap, dalam jenjang tersebut didapatkan juga pelajaran yang bertahap dari yang mudah menuju yang sulit. Oleh karena itu ketika ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya, diharuskan belajar dengan giat, agar tidak mengalami kesulitan kedepannya. Pendidikan sebelumnya juga berpengaruh terhadap pendidikan selanjutnya, beberapa persen orang mengalami kesulitan pada jenjang pendidikan di awal dikarenakan latar belakang pendidikan.

Latar belakang pendidikan mengacu pada semua tingkat pendidikan yang sudah pernah dijalani oleh seseorang baik formal maupun informal. Ini dimulai

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, (Jakarta: 2004). 3.

dengan Taman Kanak-Kanak (atau yang serupa) dan diakhiri dengan Sekolah Pasca Sarjana atau *Training*/pelatihan teknik tambahan. Jika seseorang bertanya tentang latar belakang pendidikan, tentu mereka ingin tahu pendidikan apa saja yang sudah anda miliki, termasuk tempat anda bersekolah, gelar, ataupun sertifikat yang anda miliki. Pendek kata, pengertian latar belakang pendidikan adalah menunjukkan pendidikan apa saja yang diterima atau ditempuh seseorang selama hidupnya yang akan menentukan bagaimana tumbuh kembang orang tersebut, bagaimana pola pikirnya, respon terhadap masalah, langkah atau tindakan yang diambil ketika menyelesaikan masalah, dan lain sebagainya.¹⁷

2. Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot (*neuromuscular*) yang lazimnya tampak pada kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya. Meskipun sifatnya motorik, keterampilan itu memerlukan koordinasi gerak yang teliti dan kesadaran tinggi.¹⁸

Pendapat tersebut sesuai dengan pendapat reber yang dikutip pula oleh Muhibbin, yang menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan melalui pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi, secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu.¹⁹

Menulis merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan tanpa didukung oleh tekanan, suara, nada, mimic, gerak-gerik, dan tanpa situasi seperti yang

¹⁷Pengertian Menurut Para Ahli: *Pengertian Latar Belakang Pendidikan*, <https://pengertianmenurutparaahli.org/pengertian-latar-belakang-pendidikan/> (18 November 2019)

¹⁸Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendidikan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 117.

¹⁹Ibid.,118.

terjadi pada kegiatan komunikasi lisan. Dengan demikian, penulis harus pandai memanfaatkan kata-kata, ungkapan, kalimat, serta menggunakan fungsi untuk menyampaikan, menginformasikan, melukiskan, dan menyarankan sesuatu kepada orang lain.²⁰ Menulis adalah sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktifitas menulis tersebut, yaitu:

- a. Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraph, ejaan, framatig, dan sebagainya.
- b. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan di tulis.
- c. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan , yaitu bagaimana merangkai isi tulisan dengan menggunakan bahasa tulis sehingga membentuk sebuah kompensasi yang diinginkan, seperti esai, artikel, , cerita pendek, buku dan sebagainya.²¹

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah/writing skill*) adalah kemampuan mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks seperti mengarang.

Terminologi menulis adalah salah satu aspek skill bahasa yang sangat vital dalam pembelajaran bahasa (Arab), yang sama tingkatannya dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam menulis pada prinsipnya dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu menulis terbimbing dan menulis bebas. Menulis itu sendiri, bukan

²⁰ Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2011), 144-145.

²¹ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 181.

merupakan suatu aktivitas yang gampang untuk direalisasikan. Bahkan tegas Sri Utari Subyakto-Nababan dalam bukunya “Metodologi Pengajaran Bahasa” bahwa menulis boleh dikatakan keterampilan yang paling sukar dibanding dengan keterampilan berbahasa lainnya.²²

Dengan demikian, para pakar bahasa dan metodologi meletakkan posisi menulis pada akhir keterampilan berbahasa. Disisi lain menulis merupakan implementasi dari seluruh cabang bahasa Arab yang ada. Standar bahasa seseorang dapat dilihat dan ditentukan oleh corak tulisan yang diekspresikannya. Adapun tujuan menulis secara umum adalah:

- a. Supaya teliti memilih kata-kata dan susunan kalimat yang indah
- b. supaya bagus susunan kalimatnya dan halus perasaanya sehingga tampak nilai estetis dalam susunan kata-katanya
- c. membiasakan peserta didik supaya sanggup membentuk pendapat – pendapat yang betul dan pola pikir yang benar.²³

Kemudian secara perinci menurut Iskandarwassid dan Sunendar dikutip oleh Acep Hermawan dalam bukunya Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab menyebutkan tujuan pembelajaran menulis/*kitabah* menurut level masing-masing, yaitu:

1. Tingkat pemula
 - a. Menyalin satuan-satuan bahasa yang sederhana
 - b. Menulis satuan bahasa yang sederhana

²² Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993), 98.

²³ Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an)*, (Cet. 5; Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983), 75.

- c. Menulis pernyataan-pernyataan yang sederhana
- d. Menulis paragraf pendek
- 2. Tingkat menengah
 - a. Menulis pertanyaan dan pernyataan
 - b. Menulis paragraf
 - c. Menulis surat
 - d. Menulis karangan pendek
 - e. Menulis laporan
- 3. Tingkat lanjut
 - a. Menulis paragraf
 - b. Menulis surat
 - c. Menulis berbagai jenis karangan
 - d. Menulis laporan²⁴

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) mencakup tiga hal yaitu membentuk alfabet, mengeja, dan menyatakan pikiran-perasaan melalui tulisan yang lazim disebut mengarang (*al-insya' at-tahriry*).²⁵

- a. Kemahiran membentuk alfabet

Sistem penulisan dalam penulisan bahasa Arab berbeda dengan sistem penulisan dengan menggunakan huruf latin. Setiap huruf latin dapat disambung dengan huruf berikutnya (*connector*), sedangkan untuk huruf Arab hanya ada sebagian huruf saja yang dapat disambung dengan

²⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 101-102

²⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2011), 156.

huruf lainnya (*connector*) sedangkan beberapa huruf lainnya tidak dapat disambung (*nonconnector*).²⁶

Adapun dari dua puluh delapan huruf *hijaiyah*, ada beberapa huruf yang tidak dapat disambung dengan huruf sesudahnya yaitu huruf *alif*, *dal*, *zal*, *ra*, *zai*, dan *wau*. Dan selain dari ke enam huruf tersebut semuanya dapat disambung dengan huruf sesudahnya.

Selain itu, tata letak dari penulisan huruf Arab berbeda dengan penulisan huruf latin. Tata letak penulisan huruf latin dimulai dari kanan menuju ke kekiri, tetapi tata letak penulisan huruf arab sebaliknya yaitu dari kanan ke kiri. Dan dalam penulisan huruf Arab menggunakan syakl atau harakat, hal tersebut berbeda dengan penulisan huruf Indonesia yang tidak menggunakan hal seperti itu.

b. Kemahiran Mengeja

Ejaan adalah kaidah-kaidah cara menggambarkan bunyi (kata atau kalimat), dalam bentuk tulisan (huruf-huruf) dan penggunaan tanda baca.²⁷ Kemahiran dalam mengeja merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis.

c. Kemahiran mengarang

Kemahiran mengarang merupakan kemahiran mengekspresikan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan. Kemahiran mengarang di tingkat pemula dapat diwujudkan melalui teknik mengarang terbimbing (*guided composition*) yang dilakukan secara berangsur-angsur dan

²⁶ Ibid., 157.

²⁷ Ibid., 159.

kemudian dikembangkan menjadi teknik mengarang bebas (*free composition*). Bentuk mengarang terbimbing yang paling sederhana adalah dengan menyalin (*copying*). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara menyalin tulisan guru yang ada di papan tulis, kemudian siswa diminta mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya, mengganti salah satu unsur dalam kalimat yang lazim disebut substitusi; menyempurnakan kalimat yang belum selesai disebut kompleksi; mengubah kalimat aktif menjadi pasif, positif menjadi negatif, berita menjadi tanya, kalimat dengan *fi'il madhi* diubah menjadi kalimat dengan *fi'il mudhari'* yang biasa disebut dengan transformasi.²⁸

Untuk pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*), materi-materi yang dikembangkan menurut Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani sebagaimana dikutip oleh Sembodo Ardi Widodo antara lain:

- a. Menulis huruf, kata, atau kalimat yang ada di papan tulis.
- b. Cara menulis huruf hijaiyah dalam bentuk-bentuknya yang bermacam-macam; di awal, di tengah, dan di akhir kata.
- c. Membiasakan menulis dari kanan ke kiri hingga lancar
- d. Menulis dengan huruf-huruf yang bisa disambung dan huruf-huruf yang tidak disambung.
- e. Melatih menulis rapi, jelas, dan indah.
- f. Mengenalkan kaidah-kaidah *imla'*.

²⁸ Ibid., 159.

- g. Mempelajari macam-macam *khat*.
- h. Memperhatikan penulisan seperti *mad, tanwin, ta' marbutah*, dll.
- i. Menyimpulkan teks yang dibaca dengan tulisan yang benar.
- j. Menulis ide atau pemikiran dengan menggunakan kata dan susunan kalimat yang benar.
- k. Menuangkan tulisan mengenai pemandangan alam, kehidupan sehari-hari, dll.
- l. Mengarang bebas.
- m. Menulis cepat dengan benar.
- n. Menulis surat, lamaran kerja, mengisi formulir, dll.²⁹

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) hal-hal yang menjadi tujuan pembelajarannya berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, sehingga penilaian yang dilakukan berdasarkan indikator pembelajarannya. Adapun indikator keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) pada kelas VII *Madrasah Tsanawiyah* yaitu:

- 1. Menulis kalimat-kalimat Arab melalui *imla' manqul*
- 2. Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna
- 3. Menggunakan mufradat yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan berdasarkan struktur kalimat dasar yang ada
- 4. Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar
- 5. Menjelaskan makna kata, frasa, dan kalimat dalam hiwar.
- 6. Menjelaskan makna dalam hiwar dan teks menggunakan ragam bahasa

²⁹ Sembodo Ardi Widodo, *Model-Model Pembelajaran Pembelajaran Bahasa Arab, al-Arabiyyah Jurnal PBA*, (Yogyakarta: UIN, 2006), 12-13.

yang ada.³⁰

Dalam melakukan penilaian terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab dapat dinilai menggunakan aspek-aspek sebagai berikut :³¹

1. Kesesuaian isi dengan judul, dalam sebuah teks isi dan judul harus saling berhubungan sehingga isi dan judul itu harus sesuai
2. Struktur teks, adalah hubungan antara unsur-unsur yang membentuk teks sebagai satu kesatuan. Susunan suatu teks yang berhubungan satu sama lain sehingga teks itu tersusun secara sistematis
3. Pilihan kata, pemilihan kata yang digunakan untuk mengungkapkan suatu kalimat yang meliputi persoalan frasa, gaya bahasa, dan ungkapan.
4. Keterpaduan kalimat, kalimat dikatakan terpadu jika dibangun dengan kata-kata yang saling mengait.
5. Penulisan kata, adalah cara menulis yang mempertimbangkan unsur bahasa
6. Ketepatan tata bahasa, adalah ketepatan kaidah-kaidah yang digunakan dalam menulis
7. Originalitas penulisan, adalah karya yang ditulis merupakan hasil pemikiran sendiri.

³⁰ Silabus kurikulum 2006 tahun pelajaran 2006-2007

³¹ Buku Guru Kelas VII Kurikulu 2013, (Jakarta : Departemen Kementrian Agama, 2014), 24.

Dalam mengajarkan keterampilan menulis teks bahasa Arab terdapat prinsip yang harus diterapkan pada pengajaran huruf-huruf *hijaiyah* yaitu sebagai berikut :³²

a. Seleksi bahan

Bahan yang diajarkan kepada peserta didik adalah 28 huruf *hijaiyah*, 3 buah baris (harakat), 3 buah *tanwin*, 3 buah bentuk *mad*, tanda *sukūn*, dan tanda *tasydid*. Kemudian hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan terhadap huruf-huruf dan baris-barisnya itu, seperti bagaimana membunyikan lām pada lafaz *jalālah*, bagaimana membunyikan nūn mati atau tanwin bila bertemu dengan huruf-huruf tertentu, adanya idghām, dan mengenal alif lām qamariyah dan alif lam syamsiyah.

b. Gradasi

Bahan yang telah diseleksi untuk diajarkan kepada peserta didik di atas perlu diatur penyampaianannya. Prinsip utama yang dipakai di sini adalah bahwa kita perlu mengajarkan huruf-huruf yang sama-sama terdapat di dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia terlebih dahulu, kemudian baru huruf-huruf yang berbeda. Tetapi hal itu tidak boleh mutlak, oleh karena ada huruf-huruf yang tidak terdapat di dalam bahasa kita tetapi amat sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti *ha'* dalam *al-hamdu* dan lain-lain.

Huruf –huruf itu diajarkan bersamaan dengan barisnya. Dalam hal ini *fathah*, *kasrah*, *dammah*, tentu saja diajarkan terlebih dahulu seperti

³² Salman Harun, *Metode Pengeajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah*, (Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Universitas Terbuka, 1991),35-37.

mad, kemudian baru *tanwin*, karena frekuensinya lebih sedikit di banding baris-baris itu. Mengenai *sukūn* dan *tasydid*, itu perlu diberikan semenjak dini, mengingat banyaknya frekuensinya.

Selanjutnya mengenai bahan lainnya : *lām* dan *lafaz jalālah* perlu diberikan terlebih dahulu dari pada *alif lam ta'rif*, kemudian mengenai *nūn* mati atau *tanwin* bila bertemu dengan huruf-huruf tertentu, dan selanjutnya baru *idgham*. Kebijaksanaan itu juga di ambil karena frekuensinya.

c. Repitisi

Berdasarkan urutannya, seharusnya membicarakan presentasi terlebih dahulu. Di dalam presentase itu nanti akan dilihat bahwa tiap bahan yang akan diajarkan dibagi kepada unsur baru, bahan utama, dan latihan. Maka pengulangan bahan yang telah diberikan tidak hanya terdapat di dalam “ bahan utama”, tetapi juga di dalam “latihan”. Itu adalah repitisi di dalam bahan. Di samping itu tentu terdapat pula repitisi di dalam pelatihan.

d. Presentasi

Bahan pertama yang dipilihkan adalah fase *bismi* dan *bismillahi*. Hal itu karena frekuensi penggunaannya yang amat banyak dalam kehidupan sehari-hari. Juga karena huruf-hurufnya terdapat di dalam bahasa kita. Dan juga karena di sana hanya terdapat dua tanda baca yaitu *kasrah* dan *sukūn*.

Urutan penyajian bahan itu kepada peserta didik sudah disusun sebagai berikut :

1- بِسْمِ

1. Unsur Baru

ب	:	بِ	:
س	:	سِ	:
م	:	مِ	:
ـ	:		:

2. Membaca

بِسْمِ

بِسْمِـــــــــــــــــم

بِ سِ مِ

بِسْمِـــــــــــــــــم

بِسْمِ

3. Perubahan Bentuk

Terpisah	Di akhir	Di tengah	Di awal
ب	بـ	ـبـ	بُ
	بِ	ـبِـ	بِي
س	سـ	ـسـ	سُ
	سِ	ـسِـ	سِي
م	مـ	ـمـ	مُ
	مِ	ـمِـ	مِي

4. Latihan

بِسْمِ بِ سِ مِ ب ب ب
 سِ مِ بِ س س س
 مِ سِ بِ م م م

م س ب
 ب م س
 س م ب

Jadi dapat dilihat bahwa unsur-unsur organisasi bahan adalah “unsur baru”, “membaca”, “perubahan bentuk”, “latihan”, dan “menulis”. Sekarang perlu diterangkan cara mengajarkan unsur-unsur itu :³³

a. Unsur baru

Yang dimaksud unsur baru adalah hal-hal apa saja yang baru yang terdapat pada satuan pelajaran itu, yang tidak terdapat pada satuan-satuan pelajaran sebelumnya, dan akan menjadi pokok bahasa pada satuan pelajaran tersebut.

Pada satuan pelajaran pertama ini, bā, sin, mim, kasrah, dan sukūn, semuanya tentulah unsur baru. Di sana diberikan transliterasi dari huruf-huruf dan tanda-tanda itu. Maksudnya adalah untuk memudahkan murid-murid untuk mencernanya.

b. Membaca

Sub pokok bahasa “membaca” itu terdiri lima baris : baris pertama tulisan biasa, baris kedua tulisan yang sudah dijarakkan, baris ketiga huruf-hurufnya dipisah-pisahkan, dan baris keempat dan kelima sama dengan baris pertama dan kedua.

c. Perubahan bentuk

³³ Ibid, 38-40

Yang dimaksudkan adalah perubahan bentuk huruf bila terletak di awal, di tengah, di akhir, dan bila ia berdiri sendiri, artinya tidak bersambung dengan sebelum dan sesudahnya.

d. Latihan

Cara pelaksanaan latihan ini adalah meminta peserta didik seorang demi seorang membacanya. Kalau ada kesalahan tentulah diperbaiki. Cara memperbaikinya tidak mesti harus peserta didik sendiri, tetapi juga dapat diminta dari peserta didik yang lain. Dengan demikian peserta didik yang lain merasa berkewajiban untuk selalu memperhatikan bacaan peserta didik.

e. Menulis

Pelajaran menulis ini sekurang-kurangnya mempunyai dua tujuan : memantapkan pelajaran membaca yang lalu dan tujuan utamanya yaitu memberikan pengetahuan dan keterampilan menulis huruf-huruf dengan benar. Contoh urutan penyajian bahan ajar yang lain kepada peserta didik adalah sebagai berikut :

2- بِسْمِ اللَّهِ

1. Unsur Baru

(Disebut *alif lam syamsiyah*, *alif lam* ini tidak dibaca, : ال bila di belakangnya huruf-huruf tertentu. Tanda ia tidak dibaca adanya *tasydid* pada huruf itu)
(tanda *tasydid*, artinya hurufnya ganda)

ل : اء

ل : لا

هـ : هـ

2. Membaca

بِسْمِ اللَّهِ
 بِسْمِ اللَّهِ...
 بِسْمِ اللَّهِ...
 بِسْمِ اللَّهِ...
 بِسْمِ اللَّهِ

3. Perubahan Bentuk

Terpisah	Di akhir	Di tengah	Di awal
ل	ـل	ـلـ	لـ
	سَهْلَ	سَلِمَ	لَيْسَ
	ـه	ـهـ	هـ
ه	بِاللَّهِ	سَهْلَ	هَيْلَ

4. Latihan

لِ لِ لِ بِسْمِ اللَّهِ بِهِ
 هِ هِ هِ اللَّهُ لَمَسَ بِهِ بِسْمِ اللَّهِ
 بِ لِ هِ بِاللَّهِ سَلِمَ سَهْلَ
 سِ مِ لِ لَا يَسَ سَهْمَ هَيْلَ بِسْمِ اللَّهِ
 مِ هِ لِ بِاسْمِ سَاهِمَ مَهْلَ

C. Hipotesis

Berdasarkan masalah dan teori-teori yang telah disusun, maka hipotesis yang diajukan penulis yaitu: diduga Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik berpengaruh Terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di kelas VII

MTs Alkhairaat Donggulu dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

Ha : Ada pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh melalui pengumpulan data di lapangan. Bila dilihat jenis data penelitian ini yakni data lapangan yang berusaha mengungkap seberapa besar Pengaruh Latar Pendidikan Peserta Didik Terhadap Keterampilan Menulis Teks Arab di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Motong.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu bersifat analisis deskriptif, dimaksud untuk mengkaji secara mendalam mengenai objek yang diteliti. Lokasi penelitian merupakan salah satu bagian terpenting dalam hal penelitian, karena merupakan objek yang sangat pokok, dan adapun penelitian ini mengambil lokasi MTs Alkhairaat Donggulu Kab. Parigi Moutong.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah generaliasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penenliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁴ Yang menjadi populasi dalam peneltian ini adalah semua peserta didik kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu yang berjumlah 57 orang.

Tabel 3.1

Jumlah Populasi di Kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu

No	Kelas	Jumlah		Populasi
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VII A	15	9	24
2.	VII B	16	9	25
Jumlah		31	18	49

1. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁵ Teknik Pengambilan sampel pada penenlitian ini

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 130.

³⁵ Ibid., 131.

menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.³⁶

Dalam menentukan sampel yang diambil, penulis mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu:

Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi, namun apabila jumlah sumbernya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10, 15% atau 20, 25% atau lebih.³⁷

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel karena populasi kurang dari 100 yaitu 49, jadi jumlah sampelnya adalah 49 peserta didik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

1. Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

X = Latar belakang pendidikan peserta didik

2. Variabel terikat (dependen variabel)

³⁶ Ibid., 133.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Cet. IX; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), 102.

³⁸ Ibid., 55.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = keterampilan menulis teks bahasa arab

D. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami arti dan menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, maka penulis memberikan batasan istilah-istilah yang dipakai dengan maksud untuk membatasi ruang lingkup objek yang akan diteliti dan mendapatkan kesatuan pengertian dari kata-kata yang ada pada judul penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu perbuatan seseorang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.³⁹ pengertian pengaruh ini dijadikan acuan untuk merumuskan definisi operasional tentang pengaruh dalam penelitian ini. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang timbul dari sebab akibat sebuah variabel terhadap variabel lain berdasarkan teori dan data yang dikumpulkan.

2. Latar belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan adalah pengalaman seseorang yang telah diperoleh dari suatu program pendidikan. Latar belakang pendidikan yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan yang sebelumnya di jalani oleh peserta didik sebelum mereka memasuki jenjang pendidikan

³⁹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2001), 845.

selanjutnya, yang mana dalam penelitian ini yang dimaksud latar belakang pendidikan sebelumnya adalah Sekolah Dasar dan *Madrasah Ibtidaiyah*.

3. Keterampilan

Keterampilan adalah suatu kemampuan di dalam menggunakan akal, pikiran, ide, serta kreatifitas, dalam mengerjakan, mengubah, atau juga membuat sesuatu itu menjadi lebih bermakna sehingga dari hal tersebut menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.

4. Menulis

Menulis adalah sebuah kegiatan menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

5. Teks

Teks adalah susunan dari kata-kata baik secara lisan maupun tulisan. Teks dapat digunakan untuk memberikan informasi, menjelaskan makna, dan sebagainya.

6. Bahasa Arab

Menurut Al-Ghalayain bahasa Arab adalah kalimat-kalimat yang digunakan oleh orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan (pikiran dan perasaan) mereka.⁴⁰

Definisi operasional juga dapat diartikan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰ Mustafa Al-Ghalayain, *Jam'id Al-Arabiyyah Jilid 1*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, 2005), 7

Tabel 3.2

Definis Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1.	Latar belakang pendidikan peserta didik (X)	Lulus atau tidaknya peserta didik dari jenjang pendidikan sebelumnya
2.	Keterampilan menulis teks bahasa Arab (Y)	Dalam mengukur keterampilan menulis teks bahasa Arab dapat dilakukan dengan tes. Dengan aspek penilaiannya yaitu kesesuaian isi dengan judul, struktur teks, pilihan kata, keterpaduan kalimat, penulisan kosakata, ketepatan tata bahasa, dan originalitas penulisan. Yang mana masing-masing poin tersebut diberi skor 5-1 mengikuti kriteria dari masing-masing aspek yang dinilai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Titik tolak dari penyusunan instrumen adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dan dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir

pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”.⁴¹

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan tes yang akan diisi oleh responden. Dalam hal ini respondennya ialah peserta didik di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu. Instrumen ini digunakan untuk pengambilan data mengenai Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴² Skala tingkat persetujuan:

- | | | |
|------------------------|-------|---|
| a. Sangat setuju | (SS) | 5 |
| b. Setuju | (S) | 4 |
| c. Netral | (N) | 3 |
| d. Tidak setuju | (TS) | 2 |
| e. Sangat tidak setuju | (STS) | 1 |

Adapun penjabaran variabelnya sebagai berikut :

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 166.

⁴² Ibid.,152.

Table 3.3

Variabel, Sub Variabel, dan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen
Latar belakang pendidikan peserta didik (X)	Jenjang pendidikan	Telah lulus dari Sekolah Dasar	Angket
		Telah lulus dari Madrasah Diniyah Awaliyah	
Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab (Y)	Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	Dapat menulis kalimat-kalimat Arab dalam bentuk <i>Imla manqul</i> Menyusun kata acak menjadi kalimat sempurna	Tes
	Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	Menggunakan <i>mufradat</i> yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar	
	Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks	Menyusun kalimat dengan menggunakan	

	tulis berupa <i>insya muwajjah</i>	kata-kata yang disediakan	
--	------------------------------------	---------------------------	--

Latar belakang pendidikan diukur menggunakan indikator dengan kisi-kisi Instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kisi-kisi Instrumen Latar Belakang Pendidikan

Aspek	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal	
			<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Latar Belakang Pendidikan	Telah lulus dari Sekolah Dasar	2	1,2	
	Telah lulus dari <i>Madrasah Diniyah Awaliyah</i>	4	3,4,5,6	

Penelitian ini juga menggunakan tes sebagai instrumen. Adapun tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk esai. Peserta didik diminta menjawab soal yang diberikan. Soal tersebut diambil dari indikator dalam keterampilan menulis/ *maharah al-kitabah* pada kelas VII. Untuk penilaian penulis teks bahasa Arab, penulis menggunakan kriteria penilaian yang diambil dari buku ajar untuk guru bahasa Arab kelas VII. Adapun kisi-kisi dari Tes Keterampilan menulis teks bahasa Arab adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Sub Variabel	Indikator	Materi	Jumlah soal	Bentuk
--------------	-----------	--------	-------------	--------

				soal
Mentransfer gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	Menulis kalimat-kalimat bahasa Arab dalam bentuk <i>imla' manqul</i>		1	Essay
	Menyusun kata-kata acak menjadi kalimat sempurna		1	
Merespon gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis	Menggunakan <i>mufradat</i> yang tepat dalam kalimat-kalimat yang disediakan		1	
	Menjawab pertanyaan yang disediakan dengan baik dan benar		1	
Menyampaikan gagasan sederhana dalam bentuk teks tertulis sederhana berupa <i>insya muwajjah</i>	Menyusun kalimat dengan menggunakan kata-kata yang disediakan		1	

Tabel 3.6

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Kesesuaian isi Dengan judul	100% isi sesuai dengan judul	5
		80 % isi sesuai dengan judul	4
		60 % isi sesuai dengan judul	3
		40 % isi sesuai dengan judul	2
		20 % isi sesuai dengan judul	1
2.	Struktur Teks	100 % isi tulisan memiliki struktur yang tepat	5
		80 % isi tulisan memiliki struktur yang tepat	4
		60 % isi tulisan memiliki struktur yang tepat	3
		40 % isi tulisan memiliki struktur yang tepat	2
		20 % isi tulisan memiliki struktur yang tepat	1
		100 % pilihan kata tepat	5

3.	Pilihan kata	80 % pilihan kata tepat	4
		60 % pilihan kata tepat	3
		40 % pilihan kata tepat	2
		20 % pilihan kata tepat	1
4.	Keterpaduan Kalimat	100 % kalimat terpadu dan runtut	5
		80 % kalimat terpadu dan runtut	4
		60 % kalimat terpadu dan runtut	3
		40 % kalimat terpadu dan runtut	2
		20 % kalimat terpadu dan runtut	1
5.	Penulisan kata	100 % penulisan kata tepat	5
		80 % penulisan kata tepat	4
		60 % penulisan kata tepat	3
		40 % penulisan kata tepat	2
		20 % penulisan kata tepat	1
6.	Ketepatan Tata bahasa	100 % penggunaan tata bahasa tepat	5
		80 % penggunaan tata bahasa tepat	4
		60 % penggunaan tata bahasa tepat	3
		40 % penggunaan tata bahasa tepat	2
		20 % penggunaan tata bahasa tepat	1
7.	Originalitas Penulisan	100 % tulisan hasil pemikiran sendiri	5
		80 % tulisan hasil pemikiran sendiri	4
		60 % tulisan hasil pemikiran sendiri	3
		40 % tulisan hasil pemikiran sendiri	2
		20 % tulisan hasil pemikiran sendiri	1

(Sumber: Buku Guru Bahasa Arab Kurikulum 2013)

Pedoman penskoran:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 = \frac{\dots\dots\dots}{35} \times 100 = \dots\dots\dots$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket yang digunakan adalah angket yang tertutup dalam bentuk skala likert angket ini ditujukan kepada siswa kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu guna mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

2. Tes

Pengumpulan data dengan tes digunakan untuk mengungkapkan kemampuan menulis teks bahasa Arab peserta didik. Tes yang digunakan adalah tes tertulis, yakni ditekankan pada pengukuran kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan apa yang didengar dan memahami apa yang dituliskan oleh peserta didik. Dalam teknik tes, kegiatan yang dilakukan peserta didik adalah menulis *mufradat*, kemudian menulis kalimat, dan melengkapi kalimat yang rampung.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan yang diajukan dalam wawancara yang dilengkapi dengan instrumennya.⁴³ Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan peserta didik.

4. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga dapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi yang dilakukan adalah dengan melihat langsung lokasi penelitian sehingga dapat mengetahui hal-hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

5. Dokumentasi

⁴³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XII; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 27.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah. Sebagai penunjang data-data tersebut meliputi data-data kepala sekolah dan guru, struktur organisasi, data peserta didik serta data yang lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian di MTs Al-Khaiaraat Donggulu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif, yaitu proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh latar belakang pendidikan terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di MTs Alkhairaat Donggulu dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁴⁴

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butiran pertanyaan dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.⁴⁵

2. Uji Asumsi Klasik

⁴⁴Danang Sunyoto, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, (Yogyakarta: CAPS, 2011),72.

⁴⁵Ibid,73.

Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan tersebut asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dapat dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas adalah membandingkan antara data yang kita miliki dan data yang berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita.⁴⁶

Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Analisis grafik merupakan cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Dari hasil grafik histogram, didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal.

⁴⁶Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 53.

Demikian juga dari *normal probability plots*, menunjukkan berdistribusi normal karena garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal.⁴⁷

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat membentuk garis lurus atau tidak. Kriteria pengujian adalah taraf signifikansi linieritas lebih besar dari 0.05 ($p > 0.05$) maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴⁸

c. Analisis Regresi linier sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun rumus regresi linier sederhana sebagai berikut⁴⁹ :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3. Melakukan Pengujian Hipotesis (Uji - t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf kepercayaan sebesar

⁴⁷Ibid., 91.

⁴⁸ Ibid, 102

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 300.

95%. Berikut langkah-langkah pengujian hipotesis:

a. Merumuskan hipotesis:

- 1) H_0 diterima, maka latar belakang pendidikan peserta didik tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab
- 2) H_a diterima, maka latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab.

b. Menentukan level of significance (α):

Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 (5%) dengan derajat bebas $(df)=n-k$ dan n merupakan jumlah sampel penelitian, k merupakan jumlah variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum MTs Alkhairaat Donggulu

1. Sejarah berdirinya MTs Alkhairaat Donggulu

MTs Al-Khiaraat Donggulu merupakan sebuah *madrasah* swasta yang berada di bawah naungan yayasan Alkhairaat yang di dirikan pada tanggal 21 Juli 2003 di desa Donggulu Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong, dengan alasan antara lain di desa Donggulu merupakan desa terluas yang memiliki penduduk desa terbanyak sekecamatan Kasimbar dan di desa Donggulu memiliki penduduk 100% menganut Ajaran Agama Islam.

Pada tanggal 21 Juli 2003 berdirilah MTs Al-Khaiaraat Donggulu yang di bawah pengawasan ketua ranting Alkhairaat Kecamatan Ampibabo (sekarang sudah mekar menjadi kecamatan Kasimbar). Pada awal berdirinya MTs Alkhairaat Donggulu memiliki tenaga pendidik berjumlah 6 orang dan siswa sebanyak 25 orang. Kepala Madrasah pertama di MTs Alkhairaat Donggulu yaitu ketua Ranting Alkhairaat yang bernama Bapak Daud H. Cinar. Kepemimpinan beliau hanya berjalan selama 5 bulan saja. Kemudian digantikan dengan Bapak Burdi, S.Ag dan kepemimpinan beliau berlangsung hingga sekarang.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Alkhairaat Donggulu

a. Visi Madrasah

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar sekolah dengan warga sekolah maupun dengan *stakeholder*, maka tersusunlah visi sekolah. Adapun visi Madrasah adalah : ” **Membentuk Peserta Didik Unggul Berlandaskan IMTAQ Yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Terampil, Mandiri Serta Peduli Lingkungan.**”

b. Misi Madrasah

1. Unggul dalam nilai Keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran islam
2. Unggul dalam menumbuh kembangkan nilai-nilai akhlakul karimah dan Cinta Al-Quran
3. Mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang akademik maupun non-akademik melalui pembelajaran dan bimbingan secara intensif
4. Melaksanakan program pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan edukatif
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan kewirausahaan dan pengembangan diri
6. Menciptakan lingkungan Madrasah yang bersih, indah, hijau dan sehat

c. Tujuan Madrasah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri atau mengikuti pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Keadaan Tanah dan Gedung

NO	JENIS BANGUNAN	JUMLAH	LUAS	KETERANGAN
1	2	3	4	5
I	TANAH	1	7.140,49 M ²	-
II	LUAS LAPANGAN			
	a. Bola Kaki	1		Baik
	b. Bola Volly	1	162 M ²	Baik
	c. Bola Basket	-		-
	d. Sepak Takraw	1		Baik
	e. Bulu Tangkis	-		-
	f. Tennis Meja	1		Baik
III	GEDUNG			
1	Kantor /Ruang Administrasi			
	a. Ruang Pimpinan	1	7,5 M ²	Baik
	b. Ruang Wakamad	-	-	-
	c. Ruang Guru	1	8 M ²	Baik
	d. Ruang Tata Usaha	-		-
	e. Ruang Bendahara	-		-
	f. Ruang BP/BK	-		-
	g. Ruang Komputer	1	6 M ²	Baik
	h. Ruang Koperasi	-		-
	i. Ruang BP.3/Komite	-		-
	j. Lain-lain	-		-
2	Kelas /Ruang Kegiatan Siswa			
	a. Ruang Kelas	6	324 M ²	Baik
	b. Ruang Osis	-		-
	c. Ruang UKS	-		-

	d. Laboratorium IPA	-		-
	e. Laboratorium Bahasa	-		-
	f. Laboratorium Komputer	-		-
	g. Ruang Keterampilan	-		-
	h. Ruang Perpustakaan	-		-
	i. Lain –lain	-	-	-
3.	Mushollah/Ruang Shalat	-	-	-
4.	Rumah Dinas Kepala Madrasah	-	-	-
5.	Rumah Dinas Guru	-	-	-
6.	Rumah Penjaga Madrasah	1	-	Baik
7.	Kamar Mandi/WC	-	-	-
	a. WC Pimpinan	-	-	-
	b. WC Guru	1	2,5 M ²	Baik
	c. WC Siswa	1	2,5 M ²	Rusak
	d. Lain –lain	-	-	-
8.	Gudang	-	-	-

Sumber Data: Tata Usaha MTs Alkhairaat Donggulu, 2020

Tabel 4.2

Keadaan Personal Madrasah

NO	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Burdi, S.Ag	Kepala Madrasah / Guru Bahasa Arab	Honorar
2	Karmin, S. Ag	Wakamad Kesiswaan / Guru Qur'an Hadist	Honorar
3	Erman, S. Ag	Wakamad Humas / Guru Fiqih	Honorar
4	Unia	Wakamad Kurikulum / Guru Ipa dan Matematika	Honorar
5	Renawati	Guru Seni Budaya	Honorar
6	Huzaima, S. Pd. I	Guru Bahasa Arab Qawaid	Honorar

7	Fitria Dj. Madilau, SE	Guru IPS Terpadu	Honoror
8	Nur Hidayat, S. Pd. I	Guru Bahasa Indonesia	Honoror
9	Kassim, S. Pt	Guru Bahasa Inggris	Honoror
10	Aswatin, S. Pd	Guru Pkn	Honoror
11	Mirawan, S. Pd. I	Guru Aqidah Aklak	Honoror
12	Ahwad, S. H.i	Guru SKI	Honoror
13	Arfandi, S. Pd.I	Guru Mahfudzat	Honoror
14	Ice Ramlah, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia dan Prakarya	Honoror
15	Aniar, S.Pd	Guru Ipa Terpadu	Honoror
16	Agusrianto, S.H	Guru Kealkhairatan	Honoror
17	Andi Gamal	Guru PJOK	Honoror
18	Dewi Polinto	Tata Usaha	Honoror

Sumber Data: Tata Usaha MTs Alkhairaat Donggulu, 2020

4. Keadaan Siwa MTs Alkhairaat Donggulu

Adapun keadaan Siswa MTs Alkhairaat Donggulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Jumlah Kelas Murid

KLS	BA NY AK RU AN G	JUMLAH MURID AWAL BULAN		MUTASI						JUMLAH MURID AWAL BULAN		JUM LAH SELU RUH NYA
				MASU K		KELU AR		PUTUS SEKO LAH				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
VII	2	31	18	-	-	-	-	-	-	31	18	49
VIII	2	37	20	-	-	-	-	-	-	37	20	57
IX	2	30	34	-	-	-	-	-	-	30	34	64
JML	6	98	72	-	-	-	-	-	-	98	72	170

Sumber Data: Tata Usaha MTs Alkhairaat Donggulu, 2020

\

Tabel 4.4

Jumlah Murid Menurut Umur

Tahun Kelahiran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah Murid		Jumlah Total Murid	Ket
	L	P	L	P	L	P	L	P		
< 12 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12 Tahun	4	6	-	-	-	-	4	6	10	
13 Tahun	25	8	4	1	-	-	29	9	38	
14 Tahun	2	4	28	14	20	20	50	38	88	
15 Tahun	-	-	5	3	8	10	13	13	26	
16 Tahun	-	-	-	2	2	4	2	6	8	
> 16 Tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	31	18	37	20	30	34	98	72	170	

Sumber Data: Tata Usaha MTs Alkhairaat Donggulu, 2020

Table 4.5

Jumlah Murid Menurut Agama

Kelas														Ket
	Islam		Kristen Protestan		Kristen Katolik		Budha		Hindu		Jumlah		Total Jumlah Murid	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
VII	31	18	-	-	-	-	-	-	-	-	31	18	49	
VIII	37	20	-	-	-	-	-	-	-	-	37	20	57	
IX	30	34	-	-	-	-	-	-	-	-	30	34	64	
JML	98	72	-	-	-	-	-	-	-	-	98	72	170	

Sumber Data: Tata Usaha MTs Alkhairaat Donggulu, 2020

B. Hasil Penelitian

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan data ke dalam beberapa kelompok (kelas) dan kemudian dihitung banyaknya data yang masuk ke dalam tiap kelas. Distribusi frekuensi merupakan salah satu bentuk klasifikasi data, yaitu klasifikasi data secara kuantitatif.⁵⁰

.a. Distribusi Frekuensi Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik (Variabel X)

Adapun distribusi frekuensi jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Variabel X

(P1) Saya telah lulus dari jenjang Pendidikan SD

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	49	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil di olah melalui SPSS 24

Berdasarkan data tabel 4.6 di atas menunjukkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator variabel latar belakang pendidikan (X) pada kuesioner, pernyataan yang pertama yaitu tanggapan responden sebanyak 49 orang menjawab SS (Sangat Setuju) dengan nilai presentase 100 %.

(P2) Saya Telah lulus dari Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

X.2

⁵⁰Arian Anang, *Makalah Statistik Distribusi Frekuensi*
<https://ariaanang.wordpress.com/2003/06/18/makalah-statistik-distribusi-frekuensi/> (28 Juli 2020).

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	5	10.2	10.2	10.2
	TS	27	55.1	55.1	65.3
	N	4	8.2	8.2	73.5
	S	1	2.0	2.0	75.5
	SS	12	24.5	24.5	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pernyataan yang kedua yaitu tanggapan responden sebanyak 5 orang menjawab STS dengan nilai presentase 10,2 %, 27 orang menjawab TS dengan nilai presentase 55,1 %, 4 orang menjawab N dengan presentase 8,2%, 1 orang menjawab S dengan presentase 2,0 %, dan 12 orang menjawab SS dengan presentase 24,4 %.

(P3) Selain sekolah SD, saya juga mengikuti pembelajaran di sekolah Agama atau yang di kenal dengan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA)

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	8.2	8.2	8.2
	TS	22	44.9	44.9	53.1
	N	6	12.2	12.2	65.3
	S	3	6.1	6.1	71.4
	SS	14	28.6	28.6	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pernyataan yang ketiga yaitu tanggapan responden sebanyak 4 orang menjawab STS dengan presentase 8,2 %, 22 orang menjawab TS dengan presentase 44,9 %, 6 orang menjawab N dengan presentase 12,2 %, 3 orang menjawab S dengan presentase 6,1 %, dan 14 orang menjawab SS dengan presentase 28,6 %.

(P4) Saya bersekolah di sekolah tersebut (SD) dari awal hingga lulus (dari kelas 1-6)

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	49	100.0	100.0	100.0

Pernyataan yang keempat yaitu tanggapan responden sebanyak 49 orang menjawab SS (Sangat Setuju) dengan nilai presentase 100 %.

(P5) Ketika saya bersekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA), saya rutin mengikuti pembelajaran setiap hari selain dari hari libur

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	8.2	8.2	8.2
	TS	24	49.0	49.0	57.1
	N	7	14.3	14.3	71.4
	S	3	6.1	6.1	77.6
	SS	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pernyataan kelima yaitu tanggapan responden sebanyak 4 orang menjawab STS dengan presentase 8,2 %, 24 orang menjawab TS dengan presentase 49,0 %, 7 orang menjawab N dengan presentase 14,3 %, 3 orang menjawab TS dengan presentase 6,1 %, 3 orang menjawab S dengan presentase 6,1 %, dan 11 orang menjawab SS dengan presentase 22,4 %.

(P6) Saya bersekolah di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) dari awal hingga akhir (kelas 1-3)

X.6					
-----	--	--	--	--	--

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	8.2	8.2	8.2
	TS	27	55.1	55.1	63.3
	N	6	12.2	12.2	75.5
	S	1	2.0	2.0	77.6
	SS	11	22.4	22.4	100.0
	Total	49	100.0	100.0	

Pernyataan yang keenam yaitu sebanyak 4 orang menjawab STS dengan presentase 8,2 %, 27 orang menjawab TS dengan presentase 55,1 %, 6 orang menjawab N dengan presentase 12,2 %, 1 orang menjawab S dengan presentase 2,0 %, dan 11 orang menjawab SS dengan presentase 22,4 %.

b. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab (Variabel Y)

Keterampilan menulis teks bahasa Arab diukur dengan memberikan tes kepada responden dalam bentuk soal essay. Dari hasil pengumpulan data yang telah dilakukan diperoleh skor tertinggi untuk keterampilan menulis teks bahasa Arab adalah 100 dan skor terendah adalah 43. Hasil analisis statistic deskriptif hitung diperoleh nilai *mean* sebesar 77, *median* sebesar 73,2, *modus* sebesar 68,28, dan *standard deviation* sebesar 14,93.

Sebaran distribusi frekuensi dan grafik keterampilan menulis teks bahasa Arab dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

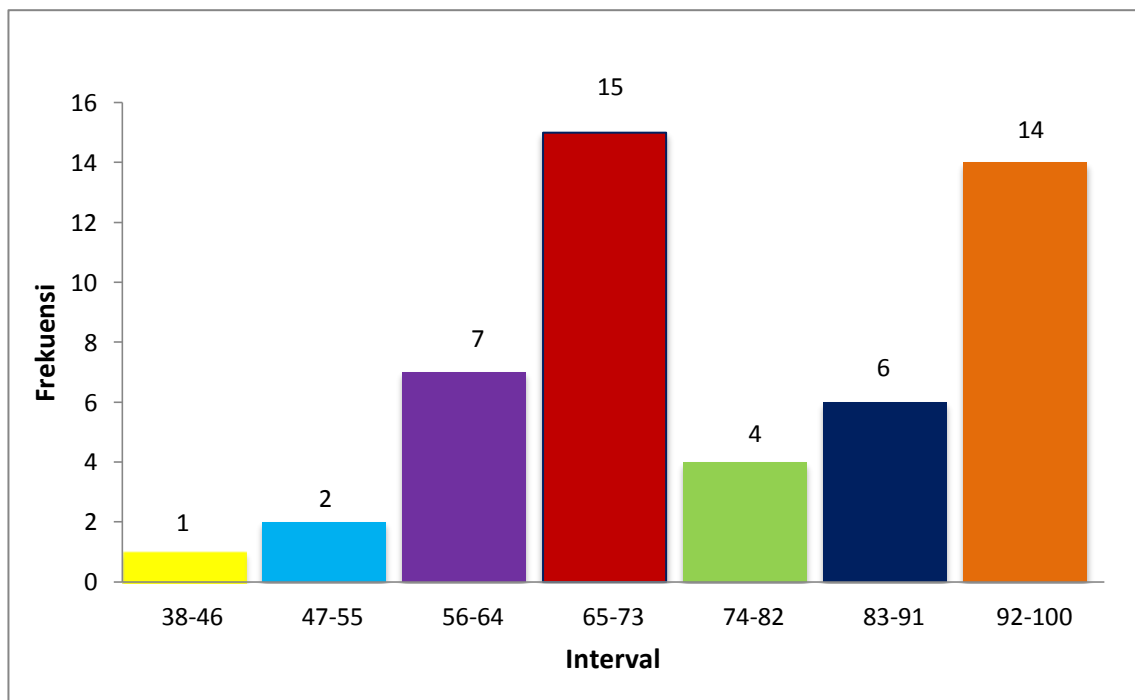
No	Interval	F Absolut	F Relatif (%)
1	38-46	1	2
2	47-55	2	4

3	56-64	7	14
4	65-73	15	31
5	74-82	4	8
6	83-91	6	12
7	92-100	14	29
Jumlah		49	100

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *struges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor keterampilan menulis teks bahasa Arab diperoleh kelas interval 7 dan panjang kelas 9. Berdasarkan distribusi frekuensi data keterampilan menulis teks bahasa Arab di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1

Grafik Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab



Grafik di atas menunjukkan bahwa data keterampilan menulis teks bahasa Arab peserta didik paling banyak terletak pada interval 65-73 dengan frekuensi 15 peserta didik atau sebanyak 31 % dan paling sedikit data terletak pada interval 38-46 dengan frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebanyak 2 %. Dari hasil perhitungan statistik deskripsi dengan bantuan program SPSS 24 dengan pengukuran kecenderungan data ideal ($M+SD$), diperoleh skor maksimal sebesar 100 dan skor minimal 43. Setelah dimasukkan ke dalam rumus kategori data, didapatkan kriteria interval keterampilan menulis teks bahasa Arab peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.8

Rumus Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Kategori	Rumus	Skor
Tinggi	$X \geq M+SD$	$X \geq 91,93$
Sedang	$M-SD \leq X < M+SD$	$62,07 \leq 91,93$
Kurang	$X \leq M-SD$	$X \leq 62,07$

Berdasarkan hasil pengkategorian data, diketahui bahwa sebagian besar responden mempunyai keterampilan menulis teks bahasa Arab pada tingkatan sedang sebesar 57 %, sedangkan yang lainnya yakni sebesar 29 % pada tingkatan tinggi, dan 14 % mempunyai keterampilan menulis teks bahasa Arab yang rendah. Hasil kategori data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9

Hasil Kategori Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Kategori	Frekuensi	F (%)
Tinggi	14	29

Sedang	28	57
Kurang	7	14
Total	49	100

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, otomatis hasil (data) penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih akan dipengaruhi oleh kondisi obyek yang diteliti, dan kemampuan orang yang menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵¹

a. Uji Validitas

Dalam uji validitas pada instrumen variabel X, pengujian validitas tiap butir instrumen diuji pada program SPSS dengan menggunakan teknik korelasi product moment antara skor tiap butir kuesioner dengan skor total (jumlah tiap skor kuesioner). Instrumen dikatakan valid apabila nilai korelasi (pearson

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 193.

correlation) adalah positif, dan nilai probabilitas korelasi [Sig. (2-Tailed)] < taraf signifikan (α) 0,05.⁵²

Instrumen yang juga dikatakan valid adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} yang dapat dilihat di tabel distribusi nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5 % dengan menentukan terlebih dahulu df dengan rumus $df=N-2$. Dalam penelitian ini diketahui $N=49$ jadi $df=49-2=47$. Jadi nilai r_{tabel} $N= 47$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,288.

Hasil uji validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program SPSS versi 24 *for windows* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations								
		X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	Skor_total
X_1	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)		.	.	.	.	.	.
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_2	Pearson Correlation	. ^a	1	.887**	. ^a	.920**	.956**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.		.000	.	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_3	Pearson Correlation	. ^a	.887**	1	. ^a	.932**	.895**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.	.000		.	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49

⁵² Sugiyono dan Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta,2002), 288.

X_4	Pearson Correlation	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.	.	.	.	.	.	.
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_5	Pearson Correlation	. ^a	.920**	.932**	. ^a	1	.962**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_6	Pearson Correlation	. ^a	.956**	.895**	. ^a	.962**	1	.980**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Skor_total	Pearson Correlation	. ^a	.968**	.957**	. ^a	.981**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49

Sumber : Diolah di SPSS 24

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} yang terdapat pada kolom *pearson correlation* pada masing-masing butir pernyataan lebih besar dari pada nilai r_{tabel} sehingga semua butir instrumen dinyatakan valid. Jika menggunakan cara yang kedua, semua butir instrument juga dinyatakan valid karena nilai probabilitas korelasi yang dapat dilihat di kolom [Sig. (2-Tailed)] lebih kecil daripada nilai taraf signifikan (α) 0,05.

Pada uji validitas variabel Y, digunakan pengujian validitas isi karena instrumen yang digunakan dalam bentuk tes. Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan anantara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang

diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator.⁵³

Untuk mengukur validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diuji cobakan, dan dianalisis dengan analisis item. Analisis item dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total.⁵⁴

Dalam menganalisis butir soal, diuji menggunakan *microsoft excel*, yang mana jika r_{tabel} lebih kecil dari pada r_{hitung} maka dinyatakan valid, dan jika r_{tabel} lebih besar dari pada r_{hitung} maka instrumen dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel Y dengan menggunakan *Microsoft Excel* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	r hitung	Keterangan
1	0,751981	valid
2	0,797465	valid
3	0,689091	valid
4	0,788534	valid
5	0,83033	valid
6	0,857452	valid
7	-0,09837	tidak valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa butir tes nomor ke 1 samapai dengan 6 dinyatakan valid karena lebih besar dari pada nilai r_{tabel} 0,288, sedangkan butir tes nomor ke 7 dinyatakan tidak valid, karena lebih kecil daripada nilai r_{tabel} 0,288.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 202.

⁵⁴ Ibid, 203

b. Uji Reliabilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, maka selanjutnya perlu dilakukan uji reliabilitas atau uji keandalan instrumen penelitian. Suatu instrumen dinyatakan reliabel jika jawaban dari dari kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas instrumen adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r_{tabel} .⁵⁵

Hasil pengujian reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu oleh Program SPSS versi 24 *for windows* dapat diketahui dalam tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	6

Sumber: Diolah di SPSS 24

⁵⁵ Sugiyono dan Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS10.0 For Windows*, (Bandung: Alfabeta,2002), 290.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel X memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai r_{tabel} . Karena nilai r_{tabel} adalah 0,288 dan nilai Cronbach's Alpha adalah 0,882.

Untuk pengujian reliabilitas soal tes yaitu setelah didapatkan harga r_{11} , kemudian harga r_{11} itu dikonsultasikan dengan harga r product moment pada tabel, jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka item yang diujikan reliabel. Untuk mengukur reliabilitas soal tes dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:⁵⁶

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \sum \sigma_i^2 \right]$$

n : jumlah soal item yang valid adalah 6

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varian skor tiap item (dihitung menggunakan *Microsoft excel*) adalah 7,445231

σ_i^2 : Varian Total adalah 31,1945

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \sum \sigma_i^2 \right] \\ &= 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} = 1 - \frac{7,445231}{31,1945} = 0,761329 \end{aligned}$$

$$= \frac{n}{n-1} = \frac{6}{6-1} = \frac{6}{5} = 1,2$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \sum \sigma_i^2 \right] \\ &= 1,2 \times 0,76139 \\ &= 0,913594 \end{aligned}$$

⁵⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2006), 109.

Berdasarkan rumus hasil r_{11} di atas, diketahui r_{11} adalah 0,913594 dan r_{tabel} adalah 0,288 maka instrumen variabel Y dinyatakan reliabel karena nilai r_{11} lebih besar dari pada nilai r_{tabel} .

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum metode regresi digunakan dalam pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang didapatkan telah sah (benar atau dapat diterima), serta menghindari kemungkinan adanya pelanggaran asumsi klasik yang merupakan asumsi dasar dalam metode analisis regresi. Dengan demikian dapat diharapkan pengambilan keputusan hasil uji statistik mendekati nilai estimasi yang sebenarnya.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik, histogram, dan kolmogorov-smirnov.

Pada analisis normalitas ini model yang digunakan penulis dalam analisis normalitas dengan menggunakan analisis kolmogorov smirnov yang menjadi dasar ukurannya ialah jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka

data berdistribusi normal⁵⁷. Dengan menggunakan *SPSS for Windows versi 24* baru terlihat tabel distribusi normal sebagai berikut:

Tabel 4.13
Distribusi Normal Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23566488
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.090
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Diolah di SPSS 24

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian ini menunjukkan bentuk normal sesuai dengan teori Jubilee Enterprise dalam bukunya *Lancar Menggunakan SPSS untuk Pemula*, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat membentuk garis lurus atau tidak. Kriteria pengujian

⁵⁷ Jubilee Enterprise, *Lancar menggunakan SPSS untuk pemula* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo,2018),53.

adalah taraf signifikansi linieritas lebih besar dari 0.05, maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada uji Linieritas ini penulis menggunakan Uji Linieritas *Compare Means* yang dimana kriteria pengukurannya jika Signifikan *Deviation from linierity* lebih besar dari 0,05 maka adanya hubungan linier antara variabel X dan Y. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab * Latar Belakang Pendidikan	Between Groups	(Combined)	780.194	9	86.688	4.570	.000
		Linearity	658.798	1	658.798	34.731	.000
		Deviation from Linearity	121.396	8	15.174	.800	.606
	Within Groups		739.765	39	18.968		
	Total		1519.959	48			

Sumber: Diolah di SPSS 24

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linieritas menunjukkan signifikansi dari *Deviation from liniarity* adalah 0.606. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0.05 ($0.606 > 0.05$) dengan demikian dapat disimpulkan ada hubungan antara variabel X dengan Y karena $P > 0,05$. Jika nilai signifikansi pada *deviation from liniarity* > 0.05 menunjukkan arti hubungan antara variabel adalah linier. Jadi uji linieritas terpenuhi.

4. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan salah satu metode uji regresi yang dapat di pakai untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (independent) dan terikat (dependent), untuk mengetahui sejauh mana pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu. Berdasarkan pengolahan data hasil kusioner dengan menggunakan komputerisasi dengan program SPSS versi 24 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.327	2.555		4.824	.000
Latar Belakang Pendidikan	.696	.116	.658	5.996	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Sumber: Data diolah di SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui model persamaan regresi yang diperoleh koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada di *kolom Unstandardized Coefficients B*. Berdasarkan tabel diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 12,327 + 0,696 X$.

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu. Koefisien

nilai konstanta adalah 12,327. Hal ini berarti jika variabel latar belakang pendidikan (X) konstan atau sama dengan 0, maka variabel keterampilan menulis teks bahasa Arab sebesar 12,327. Koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan peserta didik (X) sebesar 0,696, hal ini menyatakan setiap peningkatan satu poin pada latar belakang pendidikan peserta didik akan mempengaruhi keterampilan menulis teks bahasa Arab sebesar 0,696.

b. Uji Koefisien Determinan

Analisis *koefisien determinasi* dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 24 *For Windows* didapatkan nilai *koefisien determinasi* sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.433	.421	4.28049
a. Predictors: (Constant), Latar Belakang Pendidikan				

Sumber: Diolah di SPSS 24

Setelah r_{hitung} diketahui sebesar 0,658, maka selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinan r^2 yang dinyatakan dalam presentase dengan hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,658)^2 \times 100 \% \\ &= 0,432964 \times 100 \% \\ &= 43,2964 \text{ dibulatkan menjadi } 43 \% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y sebesar 43 % dan selebihnya yang 57 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5. Uji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis

Tabel 4.17

Hasil Uji Hipotesis t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.327	2.555		4.824	.000
	Latar Belakang Pendidikan	.696	.116	.658	5.996	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Sumber : Diolah melalui SPSS 24

T tabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus $df=n-k$ di mana n adalah jumlah sampel sebesar 49 dan k adalah banyaknya variabel bebas dan terikat sebanyak 2, maka $df= 49-2= 47$, maka nilai $df=47$.⁵⁸ Adapun t_{tabel} yang didapatkan 2,012 dan nilai t_{hitung} sebesar 5,996. Uji t berpengaruh signifikan apabila hasil perhitungan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} dengan standar signifikansi 0,05 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

Dari tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan standar signifikansi 0,05 ($5,996 > 2,012$), maka dari hasil ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

b. Uji Signifikansi

Tabel 4.18

Hasil Uji Sgnifikansi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.327	2.555		4.824	0

⁵⁸ Rumus Hitung, <https://www.google.com/amp/s/rumushitung.com/2013/01/23tabel-t-dan-cara-menggunakannya/amp/>, (4 Agustus 2020).

	Latar Belakang Pendidikan	0.696	0.116	0.658	5.996	0
--	---------------------------	-------	-------	-------	-------	---

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

Sumber : Diolah melalui SPSS 24

Dari tabel di atas variabel latar belakang pendidikan peserta didik (X) menunjukkan nilai pada kolom sig lebih kecil dari pada 0,05 ($0 < 0.05$), berarti variabel latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil regresi linear sederhana yaitu koefisien regresi variabel latar belakang pendidikan peserta didik (X) sebesar 0,696, hal ini menyatakan setiap peningkatan satu poin pada latar belakang pendidikan peserta didik akan mempengaruhi keterampilan menulis teks bahasa Arab sebesar 0,696. Dan menurut perhitungan r^2 pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik (X) terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab (Y) di kelas VII MTs Alkhairaat Donggulu sebesar 43 %.
2. Dari hasil uji signifikan dapat diketahui jika nilai sig lebih kecil dari pada 0,05 ($0 < 0,05$) , yang dimana 0,05 adalah taraf signifikansi yang digunakan, sehingga dapat disimpulkan jika latar belakang pendidikan peserta didik (X) berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab (Y) di kelas VII MTs Al-Khiaraat Donggulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa latar belakang pendidikan peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks bahasa Arab, oleh karena itu guru dapat mengetahui terlebih dahulu latar belakang pendidikan anak didiknya agar guru dapat mengetahui masing-masing kemampuan peserta didik sehingga ketika memberikan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik terhadap keseluruhan peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik sebaiknya lebih giat lagi dalam belajar menulis bahasa Arab, jika sudah lancar menulis bahasa Arab, di tingkatkan lagi dengan memperbaiki tulisannya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah untuk memfasilitasi peserta didik buku-buku yang dapat digunakan untuk latihan menulis Teks bahasa Arab. Dengan demikian peserta didik akan lebih semangat lagi untuk melatih keterampilan menulisnya.

4. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat melakukannya dengan variabel bebas yang berbeda, serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang variabel-variabel yang lainnya yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis teks bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Cet. IX*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1993

Ali, Muhammad. *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia Maju dan Berdaya Saing Tinggi*. Bandung: Intima, 2009.

- Anwar, Khoril. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah Tarbiyah Kota Tangerang*. (Skripsi).
- Dalyono, M. *Psikologi Pendidikan Cet. I*. Jakarta: Rineka Cipt, 1997.
- Effendi, Define. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Padang: Universitas Negeri Padang, 2015.
- Enterprise, Jubilee. *Lancar menggunakan SPSS untuk pemula*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.2018
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pustaka Cindekia Utama, 2011.
- Harun, Salman. *Metode Pengajaran Membaca dan Menulis Huruf Hijaiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1991.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Huda, Ismaya Jauharotul. *Pengaruh Penggunaan Metode Inquiry Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 1 Kuningan*. (Skripsi).
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2011.
- Kementrian Agama Republik Indonesia 2014. *Buku guru Bahasa Arab Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Agama, 2014.
- Mahmud, Choirul. *Pendidik Kunandar, Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007.
- Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab Dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

- Mustofa, Saiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press, 2020.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono dan Wibowo, *Statistika Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS10.0 For Windows*. Bandung: Alfabeta. 2002.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Cet. XII*. Jakarta: Persada, 2003.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT)*. Surabaya: PMN, 2011.
- Thoha, H, M.: *Kapita Selekta Pendidikan Islam Cet. I*. Yogyakarta Pustaka Belajar Offes, 1996.
- Widodo, Sembodo Ardi. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab*, Al-Arabiyah Jurnal PBA. Yogyakarta: UIN, 2006.
- Yunus, Mahmud. *Metodik Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al-Qur'an) Cet. V*. Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1983.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Nama :

Nomor:

ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diberikan tidak bermaksud untuk mengungkapkan kelemahan-kelemahan anda , tetapi untuk memperoleh data-data guna menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah, oleh karena itu kejujuran anda sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.
2. Berilah tanda (√). pada alternatif yang anda pilih.
3. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

B. Pernyataan

1. Saya telah lulus dari jenjang pendidikan SD

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

2. Saya telah lulus dari sekolah *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

3. Selain sekolah SD, saya juga mengikuti pembelajaran di sekolah Agama atau yang dikenal dengan *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

4. Saya bersekolah di sekolah tersebut (SD) dari awal hingga lulus (dari kelas 1-6)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

5. Ketika saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA), saya rutin mengikuti pembelajaran setiap hari selain dari hari libur

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

6. Saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA) dari awal hingga akhir (kelas 1-3)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

Nama :
Nomor:

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks bahasa Arab

1. Tuliskan kembali kalimat di bawah ini !

فِي الْمَكْتَبَةِ كَتَبَ كَثِيرَةً مِنْهَا كِتَابُ الْفِقْهِ كِتَابُ اللُّغَةِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ وَغَيْرُ ذَلِكَ

.....
.....
.....
.....

2. Lengkapi paragraph di bawah ini dengan kata yang sudah disediakan!

أَنَا مَحْمُودٌ الْآنَ، أَنَا فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ، هَذِهِ الْمَكْتَبَةُ وَاسِعَةٌ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ
وَاسِعَةٌ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ سَاحَةٌ وَوَرَاءَهَا
الْمَكْتَبَةُ
سَاحَةٌ
حَدِيقَةٌ

3. Tuliskan kalimat dengan menggunakan kata yang telah disediakan!

كِتَابٌ/ عَلَى الْمَكْتَبِ

.....
.....

4. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sempurna!

طَوِيلَةٌ - الْمَكْتَبَةُ - فِي - رُفُوفٌ

.....
.....
.....

5. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

صَبَاحُ الْخَيْرِ؟

جَلَسْتُ أَمَامَ زَيْدٍ

Terima Kasih Atas Bantuan Anda

Good Luck!!!!

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations								
		X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	Skor_total
X_1	Pearson Correlation	. ^a	.968**	.957**	. ^a	.981**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.	.000	.000	.
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_2	Pearson Correlation	. ^a	1	.887**	. ^a	.920**	.956**	.968**
	Sig. (2-tailed)	.		.000	.	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_3	Pearson Correlation	. ^a	.887**	1	. ^a	.932**	.895**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.	.000		.	.000	.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_4	Pearson Correlation	. ^a	.968**	.957**	. ^a	.981**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000		.000	.000	.
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_5	Pearson Correlation	. ^a	.920**	.932**	. ^a	1	.962**	.981**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.		.000	.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
X_6	Pearson Correlation	. ^a	.956**	.895**	. ^a	.962**	1	.980**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.	.000		.000
	N	49	49	49	49	49	49	49
Skor_total	Pearson Correlation	. ^a	.968**	.957**	. ^a	.981**	.980**	1
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.	.000	.000	
	N	49	49	49	49	49	49	49

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	6

HITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, DAN STANDAR DEVIASI

Data Terkecil : 43

Data Terbedsar : 100

Range :data terbesar-data terkecil = 100-43= 57

Banyak kelas aturan strugres : $1+3,3 \log N = 6,577 = 7$

Panjang kelas : $\frac{57}{7} = 9$

No	Intrval	Frekuensi	xi	fi.xi	fk	xi-x	fi(xi-x) ²
1	38-46	1	42	42	1	-35	1225
2	47-55	2	51	102	3	-26	1352
3	56-64	7	60	420	10	-17	2023
4	65-73	15	69	1035	25	-8	960
5	74-82	4	78	312	29	1	4
6	83-91	6	87	522	35	10	600
7	92-100	14	96	1344	39	19	5054
	Total	49		3777			11218

Mean :

$$x = \frac{\sum xi.fi}{\sum fi} = \frac{3777}{49} = 77,08 = 77$$

Median :

Tb : 65-0,5 = 64,5

P : 9

Fkk : 10

fi : 15

$$Me : Q_2 = Tb + \frac{\frac{1}{2} n - f_{kk}}{f_i} \quad P = 64,5 + \frac{24,5 - 10}{15} \cdot 9 = 64,5 + \frac{14,5}{15} \cdot 9 = 64,5 + 8,7 = 73,2$$

Modus :

$$Tb : 65 - 0,5 = 64,5$$

$$d1 : 15 - 7 = 8$$

$$d2 : 15 - 4 = 11$$

$$P : 9$$

$$Mo = Tb + \frac{d1}{d1 + d2} \cdot P = 64,5 + \frac{8}{8 + 11} \cdot 9 = 64,5 + 3,78 = 68,28$$

Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}} = \sqrt{\frac{11218}{49}} = \sqrt{222,93} = 14,93$$

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} = \frac{3777}{49} = 77,08 \approx 77$$

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		49
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.23566488
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.090
	Negative	-.098
Test Statistic		.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab * Latar Belakang Pendidikan	Between Groups	(Combined)	780.194	9	86.688	4.570	.000
		Linearity	658.798	1	658.798	34.731	.000
		Deviation from Linearity	121.396	8	15.174	.800	.606
	Within Groups		739.765	39	18.968		
	Total		1519.959	48			

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.327	2.555		4.824	.000
Latar Belakang Pendidikan	.696	.116	.658	5.996	.000
a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab					

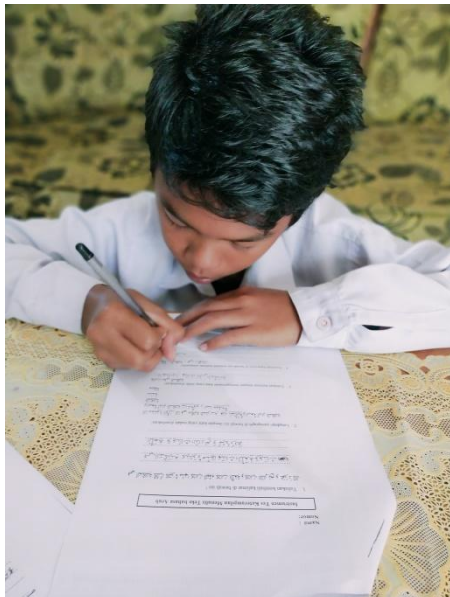
NILAI T TABEL

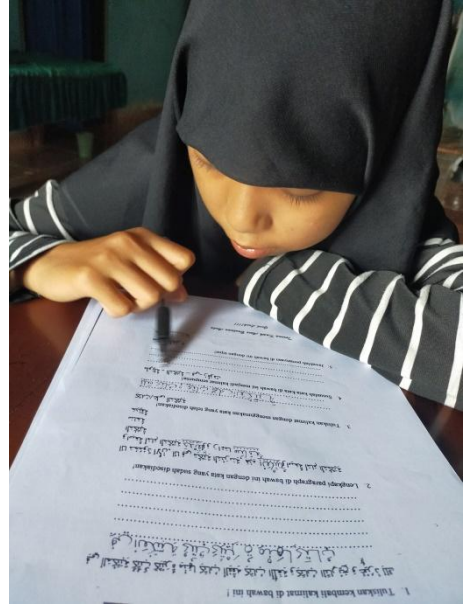
d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5 %	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582

37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
39	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433

DOKUMENTASI

Pengisian Kueioner Di Rumah Siswa





Pengisian Kuesioner Di Sekolah



Wawancara bersama Kepala Madrasah sekaligus Guru Bahasa Arab



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Oktis Triana Dewi
TTL : Ampibabo, 13 Oktober 1998
NIM : 161020035
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Btn Roviga Residence B5/11 Jalan Untad 1
No Hp : 085299934210
Email : oktistrianadewi@gmail.com
Nama Ayah : Hi. Abdul Muluk, S. Pd.
Pekerjaan Ayah : Pensiun
Nama Ibu : Hj. Halima, S. Pd.
Pekerjaan Ibu : PNS

B. Riwayat Pendidikan

SD, Tahun Kelulusan : SD Inpres 1 Kasimbar, 2009.
SMP, Tahun Kelulusan : MTs Al-Khairaat Pusat Palu, 2012.
SMA, Tahun Kelulusan : MA Al-Khairaat Pusat Palu, 2015.
S1, Tahun Kelulusan : Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palu, 2020.



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT DONGGULU
KECAMATAN KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG
NSM: 121272080011 NPSN: 60727751

Alamat : Jln. Sis Aljufrie No. 01 Desa Donggulu Kode Pos 94462

SURAT KETERANGAN MENELITI

Nomor : **050** /B-145/MTs.A-DGL/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Donggulu Kecamatan Kasimbar menerangkan bahwa :

Nama : **OKTIS TRIANA DEWI**
NIM : 16.1.02.0035
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Donggulu pada tanggal 20 Juli s/d 26 Juli dengan judul:

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PESERTA DIDIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BAHASA ARAB DI KELAS VII MTs. AL-KHAIRAAT DONGGULU KEC. KASIMBAR KAB. PARIGI MOUTONG.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 358 TAHUN 2019

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
 - Muhammad Nur Asmawi, S.Ag, M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Oktis Triana Dewi
NIM : 16.1.02.0035
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PESERTA DIDIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BAHASA ARAB DI KELAS VII MTS AL-KHAIRAAT DONGGULU KAB. PARIGI MOUTONG
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 24 Juli 2019
Dekan,

Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :

- Rektor IAIN Palu;
- Kepala Biro AUAK IAIN Palu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 26 Juni 2020

Nomor : 114 /In.13/F.I/PP.00.9/6/2020
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Donggulu
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan tugas akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Oktis Trian Dewi
NIM : 16.1.02.0035
Tempat /Tanggal Lahir : Ampibabo, 13 Oktober 1998
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Jl. Untad 1
Judul Skripsi : Pengaruh latar belakang pendidikan peserta didik terhadap Keterampilan menulis bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Khairaat Donggulu.

No. HP : 085299934210

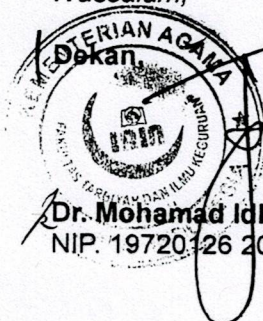
Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
2. Muhammad Nur Asmawi, S.Ag., M.Pd.I.

Maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Donggulu Parigi Moutong yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,



Dr. Mohamad Iqhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

5. Rektor IAIN Palu;
6. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
7. Dosen Pembimbing;
8. Mahasiswa yang bersangkutan.

Kunci Jawaban Tes Keterampilan Menulis Teks Bahasa Arab

١. فِي الْمَكْتَبَةِ كَتَبَ كَثِيرَةً مِنْهَا كِتَابُ الْفِقْهِ كِتَابُ اللُّغَةِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ وَغَيْرُ ذَلِكَ
٢. أَنَا مَحْمُودٌ الْآنَ، أَنَا فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ، هَذِهِ الْمَكْتَبَةُ وَاسِعَةٌ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ سَاحَةٌ وَوَرَاءَ هَاحِدِيَّةٌ
٣. أَيْنَ الْكِتَابُ ؟ الْكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ.
٤. فِي الْمَكْتَبَةِ رُفُوفٌ طَوِيلَةٌ.
٥. - صَبَاحُ الْخَيْرِ ؟ صَبَاحُ النُّورِ
جَلَسْتُ أَمَامَ زَيْدٍ

Nama : MOH. RAFI.
Nomor : 8

ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diberikan tidak bermaksud untuk mengungkapkan kelemahan-kelemahan anda, tetapi untuk memperoleh data-data guna menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah, oleh karena itu kejujuran anda sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.
2. Berilah tanda (√) pada alternatif yang anda pilih.
3. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

B. Pernyataan

1. Saya telah lulus dari jenjang pendidikan SD

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

2. Saya telah lulus dari sekolah *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

3. Selain sekolah SD, saya juga mengikuti pembelajaran di sekolah Agama atau yang dikenal dengan *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

4. Saya bersekolah di sekolah tersebut (SD) dari awal hingga lulus (dari kelas 1-6)

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

5. Ketika saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA), saya rutin mengikuti pembelajaran setiap hari selain dari hari libur

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

6. Saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA) dari awal hingga akhir (kelas 1-3)

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

Nama : MOH-KAFI
Nomor:

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks bahasa Arab

1. Tuliskan kembali kalimat di bawah ini !

فِي الْمَكْتَبَةِ كُتِبَ كَثِيرَةٌ مِنْهَا كِتَابُ الْفِقْهِ كِتَابُ اللُّغَةِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ وَغَيْرُ ذَلِكَ
وَالْمَكْتَبَةُ كَثُرَ كَثِيرٌ مِنْهَا كَثَرَتْ
الْفِقْهُ كِتَابُ اللُّغَةِ وَكِتَابُ التَّارِيخِ
وَغَيْرُ ذَلِكَ

2. Lengkapi paragraph di bawah ini dengan kata yang sudah disediakan!

أَنَا مَحْمُودُ الْآنَ، أَنَا فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ، هَذِهِ الْمَكْتَبَةُ وَاسِعَةٌ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ
وَاسِعَةٌ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ بَيِّنَاتٍ وَرَأَتْهَا جَوَافِقُهَا
الْمَكْتَبَةُ
سَاحَةٌ
حَدِيقَةٌ

3. Tuliskan kalimat dengan menggunakan kata yang telah disediakan!

كِتَابٌ عَلَى الْمَكْتَبِ

أَبْنُ كَثَرٍ وَكَثَرَتْ عَلَى الْمَكْتَبِ

4. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sempurna!

طَوِيلَةٌ - الْمَكْتَبَةُ - فِي - رُفُوفٍ

فِي الْمَكْتَبَةِ رُفُوفٌ وَطَوِيلَةٌ

5. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

صَبَاحُ الْخَيْرِ؟ صَبَاحُ النُّورِ
جَلَسْتُ..... زَيْدٌ أَمَامَ

Terima Kasih Atas Bantuan Anda

Good Luck!!!!

Nama : MASINITAN

Nomor: 3

ANGKET LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini diberikan tidak bermaksud untuk mengungkapkan kelemahan-kelemahan anda , tetapi untuk memperoleh data-data guna menyelesaikan sebuah penelitian ilmiah, oleh karena itu kejujuran anda sangat diperlukan dalam pengisian angket ini.
2. Berilah tanda (√) pada alternatif yang anda pilih.
3. Angket ini tidak berpengaruh pada nilai anda.
4. Atas bantuan anda, saya ucapkan terima kasih.

B. Pernyataan

1. Saya telah lulus dari jenjang pendidikan SD

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

2. Saya telah lulus dari sekolah *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☒

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

3. Selain sekolah SD, saya juga mengikuti pembelajaran di sekolah Agama atau yang dikenal dengan *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☒

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

4. Saya bersekolah di sekolah tersebut (SD) dari awal hingga lulus (dari kelas 1-6)

Sangat Setuju (SS) ☒

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☐

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

5. Ketika saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA), saya rutin mengikuti pembelajaran setiap hari selain dari hari libur

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☒

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

6. Saya bersekolah di *Madrasah Diniyah Awaliyah* (MDA) dari awal hingga akhir (kelas 1-3)

Sangat Setuju (SS) ☐

Setuju (S) ☐

Netral (N) ☐

Tidak Setuju (TS) ☒

Sangat Tidak Setuju (STS) ☐

Nama : ~~MASPIN~~ NIAN
Nomor:

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Teks bahasa Arab

1. Tuliskan kembali kalimat di bawah ini !

فِي الْمَكْتَبَةِ كَتَبَ كَثِيرَةً مِنْهَا كِتَابُ الْفِقْهِ كِتَابُ التَّارِيخِ وَغَيْرُ ذَلِكَ
فِي الْمَكْتَبَةِ كَتَبَ الْفَقِهُ كِتَابَ

2. Lengkapi paragraph di bawah ini dengan kata yang sudah disediakan!

أَنَا مَحْمُودُ الْآنَ، أَنَا فِي مَكْتَبَةِ الْمَدْرَسَةِ. هَذِهِ الْمَكْتَبَةُ أَسْعَدَتْ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ
وَأَسْعَدَتْ أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ بِبَيِّنَاتٍ وَرَأَتْهَا جَدِيدَةً
الْمَكْتَبَةُ
سَاحَةُ
حَدِيقَةٍ

3. Tuliskan kalimat dengan menggunakan kata yang telah disediakan!

كِتَابٌ / عَلَى الْمَكْتَبِ

4. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kalimat sempurna!

طَوِيلَةٌ - الْمَكْتَبَةُ - فِي - رُفُوفٍ

5. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

صَبَّاحُ الْخَيْرِ ؟
جَلَسْتُ أَجَابَ زَيْدٌ

Terima Kasih Atas Bantuan Anda

Good Luck!!!!